

**ANALISIS NILAI AKADEMIK SISWA MELALUI
JALUR KHUSUS DAN REGULER DI MAN
PURBALINGGA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1

dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

CATUR BERLIANA LESTARI

NIM: 1903036035

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Catur Berliana Lestari

Nim : 1903036035

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

ANALISIS NILAI AKADEMIK SISWA MELALUI JALUR KHUSUS DAN REGULER DI MAN PURBALINGGA

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 14 Maret 2023

Pembuat Pernyataan,



Catur Berliana Lestari

NIM. 1903036035



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295
Fax. 024-7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Analisis Nilai Akademik Siswa Melalui Jalur Khusus dan Reguler Di
MAN Purbalingga
Penulis : Catur Berliana Lestari
NIM : 1903036035
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 13 April 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua

Dr. H. Abdul Wahid, M. Ag
NIP. 196911141994031003

Sekretaris,

Agus Khunafi, M. Ag
NIP. 197602262005011004

Penguji I,

Dr. Fahrurrozi, M. Ag
NIP. 197708162005011003



Penguji II,

Dr. Fatkhuroji, M. Pd
NIP. 197704152007011032

Pembimbing

Silviatul Hasanah, M. Stat
NIP. 199408042019032014

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 14 Maret 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Analisis Nilai Akademik Siswa Melalui Jalur Khusus dan Reguler di
MAN Purbalingga**
Penulis : Catur Berliana Lestari
NIM : 1903036035
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah*.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Silviatul Hasanah, M. Stat
NIP. 199408042019032014

ABSTRAK

Judul : Analisis Nilai Akademik Siswa Melalui Jalur Khusus dan Reguler di
MAN Purbalingga

Penulis : Catur Berliana Lestari

NIM : 1903036035

Keberhasilan siswa mencerminkan kualitas pendidikan. Dunia pendidikan perlu meningkatkan kualitas siswa dan hasil belajar siswa (nilai). Hal itu yang melatar belakangi MAN Purbalingga membuat kelas unggulan. Pada penelitian ini peneliti fokus kepada nilai akademik siswa jalur khusus dan reguler serta minat untuk meneruskan ke perguruan tinggi yang ada di MAN Purbalingga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Analisis perbedaan nilai akademik siswa jalur khusus dan reguler.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan populasi kelas 12 MAN Purbalingga dan sampel *proportional random sampling* dengan persentase 50% kelas JK dengan jumlah 34 dan 50% kelas reguler dengan jumlah 141 anak. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan *Minitab 16 for windows 10*. Adapun hasil analisis data yang diperoleh adalah terdapat perbedaan nilai akademik baik pada aspek pengetahuan maupun keterampilan siswa kelas jalur khusus dan reguler, yaitu terlihat dari H_0 yang ditolak dikarenakan kedua nilai tersebut memiliki $p\text{-value } 0,000 < \alpha 0,05$. Adapun saran yang dapat diberikan sebaiknya waka kurikulum, pengelola jalur khusus mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan yang telah didapatkan melihat dari nilai siswa jalur khusus yang memuaskan, selain itu saran yang diberikan

untuk MAN Purbalingga agar lebih memperhatikan sarpras yang ada di kelas reguler.

Kata Kunci : Analisis, Nilai Akademik, Jalur Khusus dan Reguler.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	=
ث	s	غ	G
ج	j	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ه	L
ذ	z	م	M
ر	r	ن	N
س	z	و	W
س	s	ه	H
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	Y
ض	d		

Bacaan Mad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = اُو

ai = اِيَا

iy = اِيَا

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kepada Allah Swt, yang memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaat di akhirat kelak, aamiin.

Alhamdulillah dengan kerendahan hati, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Nilai Akademik Siswa Melalui Jalur Khusus dan Reguler di MAN Purbalingga”. Penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak lepas dari *fadhhol* Allah Swt, bimbingan, bantuan, dan bantuan dari berbagai pihak, dengan demikian penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum.
3. Ketua dan Sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Fatkuroji, M.Pd., dan Agus Khunaifi, M.Ag.
4. Dosen wali Agus Muthohar, S.Pd.i., MA., Ph.D. yang telah memberikan arahan selama perkuliahan
5. Dosen pembimbing Ibu Silviatul Hasanah, M.Stat. yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Kepala sekolah MAN Purbalingga, Bapak H. Prihantoro Ahmad, S.Pd., M.Pd.I. yang telah memberikan izin penulis dalam melakukan penelitian
7. Seluruh bapak, ibu guru serta tenaga kependidikan MAN Purbalingga yang telah berkenan membantu penulis dalam proses penelitian.
8. Segenap dosen staf dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
9. Orang tuaku tercinta Bapak Mochamad Ali Sunanto dan Ibu Mursinah yang selalu memberikan *support* baik moral, material dan spiritual. Semoga bapak dan ibu selalu dalam lindungan-Nya.
10. Kakak-kakakku tersayang, Asih Winarni Putri Indra Panuntun, Akbar Yuwono, S.Pd., Galih Setyaning serta kakak ipar Sucipto, Eva Sudaryani, Anik yang telah memberikan *support* dan doanya semoga Allah memudahkan dan melancarkan urusan kalian. Serta ponakan-ponakanku tersayang yang terkadang menjengkelkan terimakasih telah menghibur *aunty* dan semoga Allah mengabulkan cita-cita kalian di masa depan.
11. Dr. KH. Fadlolan Musyaffa', Lc., MA., dan Hj. Fenty Hidayah, S.Pd.I. pengasuh Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun, beserta keluarga besar Mahad Al-Jami'ah Walisongo Semarang yang telah membimbing dan mendukung penulis.
12. Dr. KH. Ahmad Musyaffiq, M.Ag., dan Dr. Ni'mah Rahmawati, M.Si., beserta keluarga besar Pondok Pesantren Al-Ihya' Semarang yang telah membimbing dan mendukung penulis.

13. Keluarga besar Kakak Asuh Semarang yang telah menemani berproses, mengajarkan penulis banyak hal mengenai dunia pendidikan kepada anak-anak yang membutuhkan.
14. Keluarga besar *American Corner* yang telah kebersamai setiap proses berorganisasi selama perkuliahan.
15. Keluarga besar organisasi daerah KMB Serulingmas teman-teman seperjuangan dari karesidenan yang telah kebersamai dalam proses organisasi selama perkuliahan.
16. Keluarga besar MPI A 2019 dan MPI 2019 yang telah kebersamai di setiap proses perkuliahan dari masih menjadi mahasiswa baru sampai sekarang.
17. Keluarga Magang Kantor Kemenag Kabupaten Purbalingga yang telah menemani dan memberikan dukungan selama menjalani proses magang dan perkuliahan.
18. Keluarga PPL SD Al-azhar 29 BSB Semarang yang telah menemani dan memberikan dukungan selama menjalani proses PPL dan perkuliahan.
19. Keluarga Magang Dinas Arsip Perpustakaan Kabupaten Purbalingga yang telah menemani dan memberikan dukungan selama menjalani proses magang dan perkuliahan.
20. Keluarga KKN MIT 14 kelompok 51 yang telah memberikan dukungan serta do'a selama menjalani proses KKN dan perkuliahan.
21. Keluarga kamar *Ahlu Jannah* yang telah menghibur dan menemani disetiap harinya memberikan dukungan dan do'anya selama perkuliahan.

22. Sahabatku tercinta Anis Sabila Khasan, Afiffah Syauqi, Maulida Faizatun N., Nurrohmah, Shafna Comala D., Annisa Rizki Safitri, Nadiyahatul Muna, Ropiana, Elok Lutfiyah, Nabeela Himmatus T., Silvia Tasya R., Annisa Uli Najwa, Faisal Akbar, Khalifia Nahdliatul Azmi, Fajriyatul Muflikhah, Musakira yang telah memberikan semangat dan doa di setiap proses perkuliahan.
23. Seluruh teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih banyak telah memberikan dukungan dan do'a sehingga penulis dapat sampai di titik ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan. Penulis menyadari pasti masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu kritik dan saran amat penulis nantikan. Semoga apa yang telah tertulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat, aamiin.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Semarang, 14 Maret 2023

Penulis,



Catur Berliana Lestari

NIM. 1903036035

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	Er
ror! Bookmark not defined. iii	
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II.....	10
ANALISIS NILAI AKADEMIK SISWA MELALUI JALUR KHUSUS	
DAN REGULER	10
A. Deskripsi Teori	10
a. Prestasi belajar.....	10
b. Program kelas khusus atau unggulan	15
B. Kajian Pustaka Relevan	21
C. Kerangka Berpikir	25

D. Hipotesis Penelitian untuk uji t	26
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
a. Tempat penelitian	28
b. Waktu penelitian	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
a. Populasi	35
b. Sampel.....	37
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	37
a. Variabel	37
b. Indikator penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
a. Jenis Data	39
b. Sumber data.....	39
c. Teknik pengumpulan data	39
F. Teknik Analisis data	40
a. Uji Normalitas Data.....	40
b. Uji Homogenitas	42
c. Uji Hipotesis.....	43
BAB IV	46
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA PENELITIAN.....	46
A. Deskripsi Data	46
a. Jenis Kelamin Responden.....	46
b. Deskripsi Data Uji Hipotesis.....	46

B. Analisis Data.....	51
a. Uji Hipotesis.....	51
C. Pembahasan	57
D. Keterbatasan Penelitian	59
BAB V	61
PENUTUP	61
a. Kesimpulan.....	61
b. Saran.....	61
c. Kata Penutup	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	68
RIWAYAT HIDUP	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Faktor mempengaruhi prestasi belajar.....	12
Tabel 3.1 Kepala sekolah MAN Purbalingga.....	32
Tabel 3.2 Identitas MAN Purbalingga.....	34
Tabel 3.3 Kontak MAN Purbalingga.....	34
Tabel 3.4 Populasi MAN Purbalingga.....	36
Tabel 4.1 Deskripsi data jenis kelamin responden.....	46
Tabel 4.2 Deskripsi data uji normalitas aspek pengetahuan.....	47
Tabel 4.3 Deskripsi data uji normalitas keterampilan.....	47
Tabel 4.4 Deskripsi data uji homogenitas aspek pengetahuan.....	48
Tabel 4.5 Deskripsi data uji homogenitas aspek keterampilan.....	49
Tabel 4.6 Deskripsi data uji t pengetahuan.....	50
Tabel 4.7 Deskripsi data uji t keterampilan.....	50
Tabel 4.8 Hasil uji normalitas aspek pengetahuan.....	52
Tabel 4.9 Hasil uji normalitas aspek keterampilan.....	52
Tabel 4.10 Hasil uji homogenitas aspek pengetahuan.....	53
Tabel 4.11 Hasil uji hmogenitas aspek keterampilan.....	53
Tabel 4. 12 Hasil uji t aspek pengetahuan.....	54
Tabel 4. 13 Hasil uji t aspek keterampilan.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berpikir.....	26
Gambar 3.1 Profil MAN Purbalingga.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan siswa mencerminkan kualitas pendidikan. Dunia pendidikan perlu meningkatkan kualitas siswa dan hasil belajar siswa melalui sarana, prasarana dan sumber daya manusia. Sistem informasi sekarang menjadi sumber daya yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi siswa dengan menganalisis prestasi siswa.¹

Berdasarkan data yang diperoleh dari 266 siswa dan 12 mata pelajaran dengan dua kategori penilaian yaitu. pengetahuan dan keterampilan sesuai kurikulum 2013 ditemukan bahwa 10,15 persen dari seluruh siswa mengalami transisi penilaian. Hasil yang diperoleh adalah pengelompokan siswa dengan nilai, pengetahuan dan keterampilan yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dibandingkan dengan siswa yang hanya memiliki nilai pengetahuan.

Terselenggaranya madrasah yang bermutu tidak lain adalah peran pemerintah yang menetapkan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, bab 1 pasal 1 ayat 24

¹ Diwa Oktario Dacwanda and Yessica Nataliani, 'Implementasi K-Means Clustering Untuk Analisis Nilai Akademik Siswa Berdasarkan Nilai Pengetahuan Dan Keterampilan', *Aiti*, 18.2 (2021), 125–38 <<https://doi.org/10.24246/aiti.v18i2.125-138>>. hlm. 137.

menyebutkan bahwa persyaratan mutu pendidikan madrasah harus terus ditingkatkan dalam pelayanan pendidikan dewasa ini.²

Banyak madrasah atau sekolah baru yang berinovasi untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan agar mampu bersaing dengan sekolah lain. Pimpinan sekolah perlu memikirkan secara serius bagaimana menjadikan sekolah yang mereka pimpin menjadi sekolah yang baik dan berkualitas. Indikator pencapaian sekolah mutu tergantung pada faktor internal dan faktor eksternal sehingga semua elemen terlibat, yang tentunya membutuhkan dukungan dari semua siswa, guru, orang tua, pemimpin sekolah serta komite sekolah. Semua mengambil fungsi untuk cita-cita bersama.

Menurut Moedjiarto suatu madrasah dikatakan unggul jika memiliki input yang unggul, memiliki iklim belajar yang efektif, membangun suasana belajar yang positif, mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap, serta mempertahankan agar lulusan (output) tetap unggul.³ Sejalan dengan pendapat itu Sudarwan pun mengatakan bahwa madrasah unggul memiliki beberapa indikator diantaranya mempunyai evaluasi dan penilaian prestasi belajar siswa, mengembangkan pembelajaran sesuai dengan potensi siswa,

² Peraturan Pemerintah, 'Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005', *Journal of Chemical Information and Modeling* (Jakarta, 2005). hlm. 1–29 <<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21918515><http://www.cabi.org/cabebooks/ebook/20083217094>>. hlm. 16.

³ Moedjiarto, *Sekolah Unggul* (Jakarta: Duta Graha Pustaka, 2002). hlm. 3.

menciptakan rasa nyaman, aman dan mengakomodasikan lingkungan belajar efektif.⁴

Madrasah memiliki keunggulan karakter dalam proses pendidikannya, melalui implementasi kurikulum, ekstrakurikuler, manajemen dan asrama. Madrasah mampu mengembangkan sikap religius dan perilaku utama murid (cinta pada kebaikan), penanaman karakter pada murid madrasah bisa dianggap berhasil karena terbukti mampu meminimalisasi tindak kekerasan dan destruktif di madrasah.⁵

Pendapat ahli secara tidak langsung mengatakan jika madrasah yang unggul bisa dilihat dari sistem pendidikan, sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran apakah layak atau tidak, kebijakan pendidikan apakah fleksibel dengan sekolahnya, pengelolaan kurikulum yang telah disesuaikan oleh kemampuan siswa yang kompeten, serta siswa yang berkualitas. Mengingat madrasah bisa dikatakan unggul jika memiliki lulusan yang dihasilkan dari siswa yang berprestasi baik dari akademik atau non akademik.

Peningkatan kualitas akademik juga dapat dilihat dari peningkatan prestasi akademik. Nama lain dari prestasi akademik adalah prestasi belajar, menurut Suryabrata adalah perumusan akhir berupa nilai yang diberikan oleh guru kepada siswa mengenai peningkatan kemampuan belajar yang dicapai oleh siswa selama waktu

⁴ Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah* (Madiun: Bumi Aksara, 2006). hlm. 54-55.

⁵ Musfah Jejen, *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan Dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2015). hlm. 283.

tertentu.⁶ Cara untuk meningkatkan prestasi belajar selain dari proses pembelajaran yang baik yaitu disesuaikan dengan karakteristik siswa dan dalam pelaksanaannya memerlukan peran lembaga pendidikan yang masing-masing memiliki sistem dalam menjalankan kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pendidikan.

MA Negeri Purbalingga adalah satu-satunya sekolah menengah akhir yang berbasis islam dan negeri di Kabupaten Purbalingga, selain itu MA Negeri Purbalingga ini madrasah yang menerapkan program kelas unggulan atau yang biasa disebut sebagai kelas jalur khusus untuk anak berprestasi, anak-anak dari semua kalangan dapat bersaing dalam hal akademik disini.

Di MAN Purbalingga terdapat dua jalur masuk untuk calon siswa madrasah, yaitu jalur khusus dan reguler. Jalur khusus sendiri memiliki tiga kategori, jalur khusus prestasi mandiri, jalur khusus prestasi mandiri tahfidz atau biasa disebut sebagai jalur khusus tahfidz dan jalur khusus bidik prestasi. Jalur khusus ini tidak hanya diberikan kepada siswa yang memiliki tingkat ekonomi menengah ke atas tapi juga untuk anak menengah kebawah. Siswa dengan kategori menengah kebawah dapat bersaing di kelas jalur khusus bidik prestasi, hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa dengan keterbatasan ekonomi dan memiliki kompetensi untuk meneruskan pendidikan di MAN Purbalingga.

⁶ R Ernita, T. Fatimah. Adawiyah, 'Hubungan Cara Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pkn Pada Siswa Kelas X SMA Negeri Banjarmasin', *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6 (2016),. hlm. 11.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Aman selaku pengelola jalur khusus pada tanggal 05 Desember 2022 bahwasanya program jalur khusus ini sudah ada sejak tahun 2007 pada masa kepemimpinan Bapak Dr.Syaifudin, yang melatar belakangi karena ingin memberikan *reward* anak smp/mts yang ingin meneruskan di MAN Purbalingga yang berprestasi maka akan diberikan gratis SPP selama 3 tahun, dengan adanya kelas khusus ini diharapkan MAN Purbalingga memiliki *output* lulusan yang berprestasi dibidang akademik juga dibekali dengan IMTAQ (iman dan taqwa) mengingat banyaknya siswa diluar sana hanya berprestasi di akademik saja. Hal itu yang membuat MAN Purbalingga menjadi berbeda dengan adanya kelas unggulan, dan buah dari kelas unggulan pun MAN Purbalingga mendapatkan opini publik yang sangat baik, antusias warga ingin menyekolahkan di MAN Purbalingga pun meningkat.

Siswa SMP/MTs yang akan masuk jalur khusus pastinya akan melewati beberapa seleksi. Tahap pertama mereka harus mengumpulkan dokumen dan nilai raport semester 1-5 dimana nilai tidak boleh ada yang dibawah 70 di setiap semesternya. Setelah melewati tahap pemberkasan siswa SMP/Mts akan diberikan undangan untuk melaksanakan tes *tryout* adapun yang diujikan adalah mapel yang dahulu pernah di UN kan dan TPA (Tes Potensi Akademik), hasil jumlah nilai tryout ini akan dijumlahkan dengan jumlah nilai raport semester 1-5 yang kemudian akan di ranking kan. Terbaik 1-21 akan otomatis lolos untuk masuk kelas jalur khusus bidik prestasi. Tidak berbeda dengan jalur khusus prestasi mandiri atau yang biasa disebut

dengan JPKM, hanya saja di dalam JPKM akan ada beberapa tes lagi diantaranya pengisian angket siswa dan orang tua serta wawancara.

Seleksi ini terbilang sangat selektif dikarenakan untuk mendapatkan siswa (input) yang benar-benar kompeten agar dapat diharapkan untuk output kedepannya. Walaupun seleksi ini sangat ketat tapi tidak menyurutkan semangat siswa SMP/MTs bahkan peminatnya pun sangat banyak, hanya saja dari MAN Purbalingga masih membatasi kuota anak di setiap kelasnya. Kelas jalur khusus bidik prestasi hanya membutuhkan (21 anak), jalur khusus prestasi mandiri (29 anak), dan jalur khusus prestasi mandiri tahfidz (18 anak).

Kelas merupakan salah satu faktor terpenting dalam peningkatan prestasi akademik, karena pembelajaran dimulai dari sini, dimana siswa mampu belajar dan menerima semua pembelajaran yang diberikan guru. Pengelompokan kelas ini juga berpengaruh besar dalam lancarnya proses kegiatan pembelajaran dan hasil yang ingin diperoleh yakni prestasi belajar yang baik.

Perbedaan kelas jalur khusus ini tentunya dapat berimplikasi pada perbedaan prestasi akademik dan non akademik. Prestasi akademik siswa dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terjadi. Seperti yang dikatakan Moedjiarto suatu madrasah dikatakan unggul salah satunya adalah sarana dan prasarana yang menunjang. MAN Purbalingga menerapkan konsep ini, dimana anak-anak jalur khusus memiliki sarana dan prasarana yang sangat mendukung dibandingkan dengan anak reguler, selain itu juga dalam pengembangan kurikulum anak jalur khusus memiliki tambahan jam pembelajaran serta di mata

pelajaran tertentu jalur khusus ini memiliki 2 guru yang bertugas untuk jalannya proses pembelajaran. Guru utama dan guru pendamping.

Hal tersebut berakibat pada kecemburuan siswa reguler, mereka beranggapan merasa terabaikan bahkan mereka mengatakan ada beberapa guru cenderung membanding-bandingkan prestasi akademik siswa reguler dengan jalur khusus. Meskipun sudah jelas dikatakan bahwa siswa jalur khusus sudah sewajarnya harus lebih unggul dari anak reguler mengingat bahwa fasilitas, SDM tenaga pendidik yang kompeten, program-program yang diberikan jalur khusus berbeda dengan reguler. Hal ini selaras dengan hasil wawancara peneliti kepada sebagian anak reguler.

Walaupun terjadi perbedaan di prestasi belajar mereka, menurut Bapak Ari pengelola reguler menyebutkan bahwa *output* siswa MAN Purbalingga secara keseluruhan sama yaitu meneruskan ke perguruan tinggi, yang membedakan output yang dipersiapkan berbeda jadi minat antara siswa reguler dan jalur khusus pun berbeda, namun untuk minat meneruskan pendidikan mereka sangat antusias akan meneruskan ke perguruan tinggi. Terbukti saat tahun ajaran 2021/2022 rata-rata yang diterima di perguruan tinggi didominasi oleh anak reguler karena secara kuantitas siswa reguler lebih banyak.

Semangat meneruskan ke perguruan tinggi siswa MAN Purbalingga adalah bentuk implementasi dari hadis rasulullah yang memerintahkan umatnya dalam menuntut ilmu.

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ (رواه ابن عبد البر)

Artinya: "Tuntutlah ilmu sejak buaian hingga liang lahat" (H.R. Ibn Abd. Bar).⁷ (*Jami' Bayan al-ilmi wa Fadhlihi*: 25).

Perintah menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim dan dilakukan sepanjang hayatnya yaitu dari dalam kandungan sampai meninggal dunia, hal itu yang mendasari siswa MAN Purbalingga berminat untuk meneruskan pendidikan mereka.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis nilai akademik siswa melalui jalur khusus dan reguler.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan nilai akademik siswa jalur khusus dengan reguler?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbedaan dari nilai akademik siswa jalur khusus dengan reguler.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kajian untuk menambah wawasan dan memperluas teori tentang analisis nilai akademik siswa di MA Negeri Purbalingga
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi MAN Purbalingga sebagai bahan kajian untuk penelitian berikutnya.

⁷ Ibnu Yusuf bin Abd, '*Jami' Bayan Al-Ilmi Wa Fadhlihi*' (Lebanon: Dar Al Kutub Al Ilmiyah),. hlm. 25.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga yang diteliti (MAN Purbalingga)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk evaluasi bagi siswa dalam peningkatan prestasi akademik serta banyaknya siswa yang diterima di perguruan tinggi apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan madrasah.

b. Bagi waka kurikulum

Penelitian ini dapat dijadikan masukan serta evaluasi terutama untuk jalur khusus apakah selama ini jalur khusus sesuai dengan apa yang diharapkan bersama, sehingga waka kurikulum dapat membenahi dan menambahkan program agar lebih unggul.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk mendapatkan pengetahuan baru mengenai analisis nilai akademik siswa di MAN Purbalingga, sebagai sarana menambah wawasan.

BAB II

ANALISIS NILAI AKADEMIK SISWA MELALUI JALUR KHUSUS DAN REGULER

A. Deskripsi Teori

Deskripsi teori penelitian analisis nilai akademik siswa melalui jalur khusus dan reguler sebagai berikut:

a. Prestasi belajar

a.1. Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Dan masing-masing dari kata tersebut mempunyai maknanya sendiri. dalam KBBI prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dicapai ini dalam artian sudah dilakukan, dikerjakan dan telah diselesaikan. Selain itu juga prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan.⁸

Kata prestasi berasal dari bahasa belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Istilah belajar menjadi prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Kenapa berbeda? Karena prestasi belajar biasanya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar mengenai pembentukan peserta didik.⁹

⁸ Muhammad. Sulistyorini Fathurahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012). hlm. 118.

⁹ Zainal Ariffin, *Evaluasi Pembelajaran*, Dirgen Pen (Jakarta, 2009). hlm. 19.

Prestasi belajar selalu mendapatkan perhatian dari seluruh elemen pendidikan. Prestasi belajar merupakan perubahan perilaku yang baru, menetap, fungsional, positif disadari dan sebagainya. Perubahan perilaku sebagai hasil pembelajaran atau prestasi belajar ialah perilaku yang secara keseluruhan yang mencakup aspek kognitif, afektif, konatif, dan motorik.¹⁰ Prestasi belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.¹¹

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan baik individu atau kelompok.¹² Menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar yang dikutip oleh Djamarah, prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan hasil pekerjaan yang diperoleh dengan keuletan kerja.¹³

Berdasarkan pengertian di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai berupa numerik yang telah diperoleh dari proses pembelajaran, karena sudah disebutkan bahwa prestasi belajar berbeda dengan hasil belajar

a.2. Indikator prestasi belajar

Berhasil tidaknya siswa dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi

¹⁰ Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2004). hlm. 297.

¹¹ Ani Setyani, *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif Dan Inovatif* (Bandung: Alfabeta, 2018). hlm. 66.

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, ed. by Usaha Nasional (Surabaya, 1994). hlm. 19.

¹³ *Ibid.*, hlm. 21.

belajar, ada faktor internal dan faktor eksternal.¹⁴ Faktor internal seperti kesehatan, motivasi, bakat, minat dll) inti dari faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri seorang siswa. Sedangkan faktor eksternal seperti (lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat).

Menurut Muhibbin Syah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.¹⁵

Tabel 2. 1 Faktor mempengaruhi prestasi belajar

Internal	Eksternal	Pendekatan belajar peserta didik
1. Aspek fisiologis	1. Lingkungan sosial	1. Pendekatan tinggi
a. Kesehatan jasmani	a. Keluarga	<i>a. Speculative</i>
b. Mata dan telinga	b. Guru dan staff	<i>b. Achieving</i>
2. Aspek psikologis	c. Masyarakat	2. Pendekatan sedang
a. Intelegensi	d. Teman	<i>a. Analytical</i>
b. Sikap	2. Lingkungan non sosial	<i>b. Deep</i>
c. Bakat	a. Rumah	3. Pendekatan rendah
d. Minat	b. Sekolah	<i>a. Reproductive</i>
e. Motivasi	c. Peralatan	<i>b. Surface</i>
	d. Alam	

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa hendaknya pembelajaran itu harus bernilai edukatif, pembelajaran bisa dikatakan edukatif apabila memiliki ciri-ciri berikut ini:

- a. Prestasi belajar memiliki tujuan

¹⁴ Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). hlm. 55.

¹⁵ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja rosdakarya, 2010). hlm.

Pembelajaran edukatif dengan menempatkan peserta didik sebagai pusat perhatian dengan mengarahkannya pada tujuan-tujuan yang dapat menggerakkan pada tujuan pendidikan itu sendiri.

b. Mempunyai prosedur

Untuk mencapai tujuan pembelajaran maka perlu adanya prosedur dan rancangan pembelajaran yang sistematis.

c. Adanya materi yang telah ditentukan

Untuk mencapai tujuan pendidikan materi yang disusun pun juga harus disusun dan di pilah materi yang baik dan yang diperlukan.

d. Ditandai dengan aktivitas anak didik

Pembelajaran yang baik akan ditandai dengan bagaimana siswa terlibat di dalamnya atau sesuai dengan konsep CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif).

e. Pengoptimalan peran guru

Guru selain berperan sebagai pembimbing juga berperan sebagai mediator dalam segala situasi proses edukatif agar bisa membangkitkan semangat, motivasi kepada muridnya.¹⁶

Gagne dan Briggs berpendapat bahwa keaktifan belajar peserta didik menurut yamin dan faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar adalah :

¹⁶ Moh Rosyid Zaiful, *Prestasi Belajar* (Bandung: Literasi Nusantara, 2019). hlm. 15.

- a. Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa sehingga mereka dapat berperan langsung secara aktif dalam proses pembelajaran;
- b. Menjelaskan tujuan instruksional atau kemampuan dasar kepada siswa;
- c. Meningkatkan kompetensi siswa;
- d. Memberikan stimulus seperti masalah, topik, dan konsep yang dapat dipelajari dalam proses pembelajaran;
- e. Memberi petunjuk kepada siswa tentang bagaimana cara mempelajarinya, mempelajari materi pembelajaran;
- f. Memunculkan atau membuat aktivitas kelas yang menyenangkan agar siswa dapat langsung berpartisipasi langsung dalam kegiatan pembelajaran.¹⁷

Banyak faktor yang mempengaruhi dari keaktifan belajar namun dari pendapat para ahli faktor-faktor tersebut dapat berkesinambungan seperti dalam buku Rosyid pada poin pertama bahwa prestasi belajar memiliki tujuan itu selaras dengan faktor yang dikemukakan oleh Gagne dan Briggs pada poin pertama, memberikan motivasi atau menarik perhatian dari siswa sehingga mereka tertarik dengan pembelajaran. Jika suatu pendidikan tidak memiliki tujuan maka pembentukan motivasi pun sesuatu.

¹⁷ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa* (Jakarta: Gaung Persada Press dan Center for Learning innovaion, 2007). hlm. 84.

Pendapat Muhibin Syah bahwa faktor eksternal dari aspek sosial itu adalah guru dan hal itu dipertegas oleh faktor poin ke-5 didalam buku Rosyid bahwa pengoptimalan peran guru serta pendapat Gagne dan Briggs poin ke-2 sampai 6 bahwa jika guru tidak optimal dalam pengambilan perannya maka akan susah untuk memberikan stimulus siswa, memberikan motivasi siswa, dan memberikan petunjuk kepada siswa terkait semua pembelajaran yang ada di dalam kelas.

b. Program kelas khusus atau unggulan

b.1. Pengertian kelas unggulan

Kelas unggulan adalah sejumlah siswa yang ditempatkan di kelas tertentu berdasarkan prestasinya dan kemudian menerima program pendidikan dengan kurikulum yang berlaku dan pendalaman terkait mata pelajaran dengan kriteria kinerja sistem penilaian tertentu. Kegiatan ini juga didukung di ruang kelas yang representatif, alat belajar yang lengkap dan peralatan yang memadai.¹⁸

Kelas unggulan adalah suatu metode pemeringkatan siswa menurut tingkat motivasinya dan prestasi akademiknya, atau siswa yang berprestasi baik dalam bidang non akademik untuk mencapai prestasi yang optimal.¹⁹

¹⁸ Yuliani Setiawati, *Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Unggulan Ditinjau Dari Aspek Pemilihan Motivasi Belajar Dan Sarana Penunjang Pembelajaran*, Surakarta (Aksara Sinergi Media, 2014). hlm. 61.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 64.

Kelas unggulan sering digunakan sebagai bahan referensi untuk mengajar di kelas reguler. Artinya jika pembelajaran di kelas unggulan berdampak baik maka metode pembelajaran dapat pula digunakan di kelas reguler.

b.2. Indikator kelas unggulan

Karakteristik kelas unggulan, memiliki beberapa ciri-ciri diantaranya:

- a) Input peserta didik secara ketat sesuai dengan kriteria yang bertanggung jawab
- b) Sarana dan prasarana didukung untuk memenuhi kebutuhan belajar, memupuk minat dan keterampilan siswa
- c) Lingkungan belajar yang kondusif untuk berkembang
- d) Kepala sekolah dan guru yang unggul dalam pengelolaan mata pelajaran, metode pengajaran, dan keterampilan penyelesaian tugas
- e) Kurikulum pengayaan, yaitu pelaksanaan pengembangan dan improvisasi kurikulum secara utuh sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Program kelas khusus berperan dalam membentuk siswa yang unggul tujuan pendidikan nasional sudah sangatlah jelas bahwa bangsa yang berkualitas yaitu yang memiliki kemampuan yang baik dan tujuan itu dapat terealisasi dalam proses pengembangan potensi siswa melalui proses pembelajaran
- f) Waktu belajar di sekolah lebih lama dibandingkan kelas reguler dan biasanya tersedia asrama

g) Proses pembelajaran yang bermutu dan hasilnya selalu menjadi tanggung jawab peserta didik, lembaga pendidikan dan masyarakat

h) Pengembangan ekstrakurikuler tambahan, program pengayaan dan pengayaan, pendidikan remedial, layanan bimbingan dan konseling berkualitas, dorongan kreativitas dan disiplin, sistem drop-in, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya tersedia.

i) Pengembangan keterampilan kepemimpinan yang diintegrasikan ke dalam sistem pengembangan total siswa melalui praktik langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Namun tidak hanya itu tapi kelas unggulan diharapkan dapat baik dalam berperilaku atau akhlak yang mulia, maka dari itu sudah seharusnya sekolah memperhatikan program-program pendidikan, adapun program pendidikan sebagai berikut:

- a. Program pengembangan kemampuan dan pembentukan siswa
- b. Program peningkatan peradaban dan martabat kehidupan bangsa
- c. Program pengembangan potensi siswa
- d. Program penguatan iman dan taqwa siswa
- e. Program pembentukan akhlak yang baik
- f. Program peningkatan kesehatan, kemandirian, kreativitas, dan keilmuan siswa

- g. Program pengembangan sikap demonstratif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.²⁰

Program-program pendidikan untuk kelas unggulan sudah semestinya menjadi perhatian bagi pengelola kelas unggulan agar tujuan dari pembelajaran kelas unggulan dapat tercapai. Program dari kelas unggulan tidak hanya memperhatikan iptek saja akan tetapi imtak pun menjadi program dari kelas unggulan, selain program yang perlu diperhatikan oleh pengelola, model pembelajaran pun juga harus di perhatikan.

Model pembelajaran untuk siswa berbakat intelektual itu berbeda dengan siswa reguler menurut barbe dan renzulli memberikan saran-saran dan metode-metode diantaranya sebagai berikut:

- a. Membentuk pengalaman belajar yang konsisten dengan keingintahuan alami siswa dengan memaparkan kepada mereka isu-isu yang relevan dengan kebutuhan tujuan dan minat siswa
- b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam organisasi dan kegiatan pembelajaran seperti pembuatan kontrak pembelajaran
- c. Memberikan pengalaman di dunia nyata yang membutuhkan partisipasi aktif siswa dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk melakukannya

²⁰ Hikmat, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Pustaka setia, 2009). hlm. 93-94.

- d. Jika memungkinkan guru bertindak seperti mediator pembelajaran atau mediator informasi dengan memberikan informasi yang mudah diterima dan dipahami oleh siswa.
- e. Memastikan bahwa pembelajaran cukup fleksibel untuk mendorong siswa melakukan eksperimen, penyelidikan, dan penemuan mereka sendiri
- f. Mendorong, menghargai dan membangun rasa ingin tahu.
- g. Membiarkan siswa untuk belajar dari kesalahannya dan menerima konsekuensi selama tidak merugikan dirinya dan orang lain.²¹

Tugas dari pengelola kelas unggulan memanglah berat selain harus memperhatikan program pendidikan, model pendidikan kelas unggulan maka metode yang harus diajarkan oleh kelas unggulan pun tak lepas dari perhatian pengelola.

Kitano menambahkan metode-metode yang mungkin bisa digunakan untuk mengajar siswa berbakat intelektual sebagai berikut:

- a. *Independent study*, dimaksudkan untuk siswa yang berbakat dengan berbagai kegiatan dan melakukan kegiatan yang lebih padat daripada anak reguler, karena kurikulum kelas unggulan itu berbeda dengan anak reguler
- b. Memberikan kesempatan untuk kemajuan pesat dan studi unit profesional yang lebih tinggi. Ini memberikan

²¹ Ahmad Zarkasyi, 'Program Unggulan', *Jurnal Al-Makrifat*, Vol 1, No.1 (2016), 35–52.

- kesempatan untuk mengeksplorasi kegiatan belajar baru dan menghindari kejenuhan dengan mengulangi keterampilan yang dipelajari
- c. Mempraktekkan kegiatan pembelajaran yang memerlukan proses berpikir tingkat tinggi seperti analisis, sintesis dan berpikir secara *divergen*
 - d. Partisipasi pembicara tamu, yaitu mengundang pembicara tamu dalam rangka memperkaya informasi tentang topik kurikulum
 - e. Pendampingan adalah kegiatan belajar di mana individu yang berkualifikasi bekerja di bidang minat untuk berdiskusi terlibat langsung dalam kolaborasi seperti membaca, dan memiliki ide yang melibatkan siswa dalam kegiatan akademik
 - f. Berikan materi yang lebih tinggi dan lebih berbobot.²²

Output yang diharapkan dari program khusus pada intinya tidak berbeda dengan reguler, yang tentunya mengacu pada tujuan pendidikan nasional, namun program khusus ini diharapkan dapat memberikan yang terbaik dari yang terbaik karena bisa dikatakan program khusus ini dapat menciptakan *branding* yang baik di sekolah itu.

²² Munandar, *Pengembangan Kreativitas Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Departemen Pendidikan Islam, 2002). hlm. 13.

Harapan *output* siswa program khusus tidak hanya kemampuan dalam bidang akademik, tapi juga sikap atau pribadi yang mulia. Hanya saja untuk bidang non akademik tidak ada pengukuran yang objektifnya.

B. Kajian Pustaka Relevan

Kajian pustaka yang peneliti gunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian ini meliputi:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Endah Wardani dkk, pendidikan biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2015 yang berjudul “*Perbedaan Prestasi Belajar Mata Pelajaran MIPA Kelas X Antara Siswa Reguler Dengan Siswa Akselerasi Di SMA Negeri 3 Malang*” dalam penelitian ini terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan pada prestasi belajar mata pelajaran MIPA X antara siswa reguler dan kelas akselerasi. Ada anggapan atau kecenderungan bahwa prestasi belajar mata pelajaran MIPA siswa reguler lebih rendah dibandingkan dengan siswa akselerasi. Adapun tujuan dalam penelitian ini (1) Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar mata pelajaran MIPA antara siswa akselerasi dan reguler. (2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dalam prestasi siswa kelas akselerasi di SMA Negeri 3 Malang. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji-t pada dua sampel bebas dan analisis regresi linear berganda. Dari hasil analisis data didapatkan hasil (1) nilai t -hitung $<$ t -tabel pada taraf signifikansi 0,05 sehingga H_0 diterima, H_a ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai MIPA siswa reguler dengan siswa akselerasi. (2)

dari hasil analisis linier regresi berganda didapatkan hasil nilai F-hitung > nilai F-tabel pada taraf signifikansi 0,05 maka variabel yang diteliti yaitu waktu yang dicurahkan untuk belajar, buku pelajaran MIPA yang dimiliki, waktu untuk kegiatan selain belajar di sekolah berpengaruh secara nyata terhadap prestasi belajar mata pelajaran MIPA.²³

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Apriyanto program studi pendidikan akuntansi, FKIP Universitas PGRI Palembang 2020 yang berjudul “*Analisis Prestasi Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA PGRI 4 Palembang*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis prestasi belajar siswa XI mata pelajaran ekonomi di SMA PGRI 4 Palembang sebanyak 36 siswa. Metode penelitian ini yaitu menggunakan deskriptif pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan sampel jenuh karena sampel yang digunakan kurang dari 100 siswa, teknik pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti menunjukkan bahwa pada nilai ulangan harian kesatu sampai ketiga dimana nilai rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 78,18 pada kriteria BAIK. Sedangkan frekuensi diperoleh yaitu 34 siswa pada kategori BAIK yaitu sebesar 94,34% dan 2 siswa memperoleh kategori cukup yaitu dengan persentase 5,6%.²⁴

²³ Endah Wardani, Nurwidodo Nurwidodo, and Sri Wahyuni, ‘Perbedaan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mipa Kelas X Antara Siswa Reguler Dengan Siswa Akselerasi Di Sma Negeri 3 Malang’, *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 1.3 (2016), 322–28 <<https://doi.org/10.22219/jpbi.v1i3.2665>>. hlm. 322.

²⁴ Apriyanto and Neta Dian Lestari, ‘Analisis Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Pgr 4 Palembang’, *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4.1 (2020),. hlm. 97. <<https://doi.org/10.31851/neraca.v4i1.4312>>.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Tomo Djudin, program studi pendidikan fisika-PMIPA, Universitas Tanjungpura 2018 yang berjudul “*Analisis Prestasi Akademik dan Lama Studi Mahasiswa Lulusan Jurusan PMIPA FKIP UNTAN Ditinjau Dari Jalur Masuk dan Program Kuliah*”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan membandingkan prestasi akademik dan lama studi dari jalur SNMPTN, SBMPTN dan Mandiri. Dan program perguruan tinggi (S1 Reguler dan PAPP) mahasiswa jurusan MIPA FKIP UNTAN. Metode penelitian ini yaitu deskriptif-komparatif dan deskriptif-korelasi. Sampel penelitian ini adalah 620,05 responden dengan menggunakan *stratified proportional random sampling*. Adapun hasil penelitian adanya keterkaitan antara lama studi dengan prestasi akademik.²⁵

Keempat, Penelitian Kadek Wirayasa Program Pendidikan Geografi, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar 2018 yang berjudul “*Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Sistem Full Day School Dengan Sistem Reguler Pada Mata Pelajaran IPA*” penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar peserta didik kelas VIII sistem *full day school* dan sistem reguler pada mata pelajaran IPA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif *non experimen* menggunakan pendekatan komparatif. Populasi penelitian yaitu peserta didik VIII SMPN 3 Makassar dan peserta didik kelas VIII SMPN 27 Makassar. Pengambilan data

²⁵ Tomo Djudin, ‘Analisis Prestasi Akademik Mahasiswa Lulusan Jurusan Pendidikan Mipa Fkip Untan Ditinjau Dari Jalur Masuk (Snmptn, Sbmptn, Mandiri) Dan Program Kuliah (S-1 Reguler, S-1 Percepatan Apk)’, *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 9.2 (2018), 76 <<https://doi.org/10.26418/jpmipa.v9i2.25867>>. hlm. 76.

menggunakan teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 sehingga hasil yang diperoleh menyatakan bahwa H_0 ditolak. Secara signifikan ada perbedaan rata-rata prestasi belajar antara kedua sekolah tersebut. Rata-rata prestasi belajar SMP sistem reguler lebih tinggi dibandingkan dengan sistem *full day school*, dengan 88,16 pada sekolah reguler 72,24 pada sekolah *full day school*.²⁶

Kelima, Penelitian Afrida Connestia jurnal ilmiah kependidikan volume 8 nomor 3 tahun 2020 Universitas Sebelas Maret yang berjudul “*Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Sistem Full Day School Dan Sistem Reguler kelas IV Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2019/2020 di Kecamatan Kebumen*”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif komparatif, teknik pengumpulan data berupa observasi dan tes. Analisis data menggunakan uji *independent sample T-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan prestasi belajar antara kelas IV SD TA 2019/2020 di Kecamatan Kebumen. Nilai Signifikansi pada uji *independent sample T-test* yaitu 0,034 yang berarti bahwa nilai Sig. $0,000 < 0,05$ (taraf 5%) sehingga tolak H_0 . Rata-rata prestasi belajar siswa kelas IV SD adalah 8,5867 untuk sistem reguler dan 8,3685 pada sistem *full day school*.²⁷

²⁶ kadek irayasa, ‘Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Sistem Full Day School Dengan Sistem Reguler Pada Mata Pelajaran IPA’, *Jurnal Nalar Pendidikan ISSN: 2477-0515*, 6.2 (2018), hlm. 79.

²⁷ Afrida Connestia Ikhani, Suhartono, and Ratna Hidayah, ‘Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Sistem Full Day School Dan Sistem Reguler Kelas Iv Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2019/2020 Di Kecamatan Kebumen’, *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8.3 (2020) <<https://doi.org/10.20961/jkc.v8i3.45639>>. hlm. 498.

Berdasarkan 5 sumber penelitian di atas, penelitian (a) meneliti tentang perbedaan prestasi belajar mata pelajaran MIPA kelas X antara siswa akselerasi dan reguler di SMA 3 Malang, (b) meneliti analisis prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA PGRI 4 Palembang, (c) meneliti analisis prestasi akademik dan lama studi mahasiswa berdasarkan jalur masuk dan program kuliah, (d) meneliti perbandingan prestasi belajar siswa *full day school* dan reguler pada mapel IPA, (e) meneliti perbandingan prestasi belajar siswa SD *full day school* dan reguler.

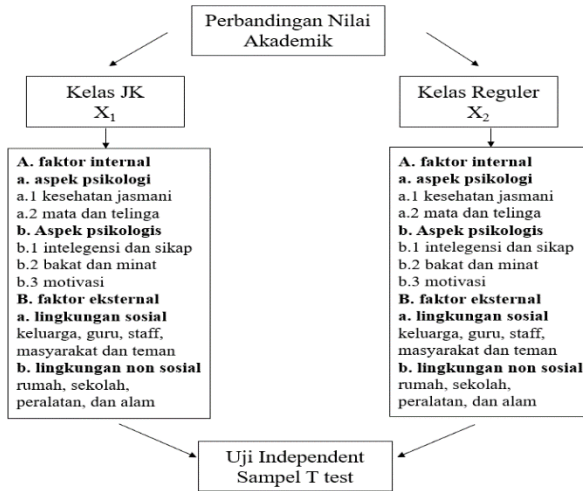
Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang prestasi akademik siswa yang membedakannya adalah (a) prestasi belajar pada mapel MIPA kelas X reguler dan akselerasi, (b) prestasi belajar pada mapel ekonomi kelas XI, (c) lama studi dan program kuliah, (d) prestasi belajar *full day school* dan reguler pada mapel IPA, (e) prestasi belajar siswa SD *full day school* dan reguler. Sedangkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah untuk menganalisis perbedaan nilai akademik siswa jalur khusus dan reguler, selain itu peneliti juga ingin mengetahui apakah ada perbedaan juga antara minat meneruskan ke perguruan tinggi siswa jalur khusus dan reguler.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah sintesa hubungan antar variabel yang disusun dari beberapa teori yang telah dijelaskan.²⁸ Berdasarkan

²⁸ Tegor, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Klaten: Lakeisha, 2019). hlm. 40.

landasan teori dan kajian pustaka yang sudah dijabarkan maka dapat disusun kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka berpikir

D. Hipotesis Penelitian untuk uji t

Berdasarkan kajian teori serta kerangka berpikir hipotesis pada penelitian ini maka hipotesisnya adalah :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara analisis akademik siswa jalur khusus dan reguler di MAN Purbalingga

H_a : Terdapat perbedaan antara analisis akademik siswa jalur khusus dan reguler di MAN Purbalingga.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Analisis Nilai Akademik Siswa Melalui Jalur Khusus Dan Reguler Di MAN Purbalingga” menggunakan metode penelitian statistika dimana dalam analisisnya menekankan pada angka (numerik) atau yang biasa kita sebut dengan penelitian kuantitatif.²⁹ Kemudian ada yang mengartikan penelitian kuantitatif adalah sebagai jenis penelitian yang mengandalkan empiris atau pengolahan data melalui hitungan angka dalam matematika.³⁰

Metode kuantitatif juga sering dijelaskan sebagai metode tradisional, dikarenakan metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian atau bisa juga disebut sebagai *positivisik* karena berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³¹

Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dimana pengambilan data nya menggunakan angka, dan kemudian data tersebut

²⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka setia, 2011). hlm. 85.

³⁰ Muliawan Jasa Unggah, *Metode Penelitian Pendidikan Dengan Studi Khusus* (Yogyakarta: Gava Media, 2014). hlm. 3.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). hlm. 16.

akan di komparasi. Dan data yang akan di comperasi adalah nilai akademik dari aspek pengetahuan dan keterampilannya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu dalam penelitian analisis prestasi akademik siswa melalui jalur khusus dan reguler sebagai berikut:

a. Tempat penelitian

a.1. Profil MAN Purbalingga

Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga (MAN Purbalingga) adalah Perguruan Tinggi (SMA) yang bercorak Islami dan berada di bawah Kementerian Agama. Murid-murid madrasah tersebut merupakan siswa kelas X, XI, dan XII, yang sudah lulus baik di Madrasah Tsanawiyah (MTs) maupun Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Kampus MAN Purbalingga (selanjutnya disingkat Mangga) berdiri sejak tahun 1966. Awalnya bernama Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SPIAIN), Madrasah ini dijalankan oleh tokoh masyarakat Purbalingga yang dipimpin oleh trio bernama K. Ahmad Taftazani, K.H.E. Abdul Muhsin dan K.H. MA Juweni. Pendirian madrasah ini terjadi karena kebutuhan akan lembaga pendidikan Islam yang mampu mempersiapkan siswa untuk modernitas dengan tetap melestarikan ajaran Islam dan berusaha menjadikannya hal yang baik untuk seluruh alam. Itulah sesungguhnya yang dimaksud dengan

upaya pendidikan Islam baik di tingkat lokal maupun nasional. Ekspansi masyarakat muslim berjuang untuk kemerdekaan membangun sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa seperti yang terjadi di Sumatera Barat yang diprakarsai oleh Abdullah Ahmad di Surakarta di bawah Susuhunan Pakubuwono VIII yang diprakarsai oleh Abdullah Surkat di Jakarta, Aceh, Sulawesi dan hampir di setiap pelosok tanah air juga terjadi di Purbalingga. Tokoh masyarakat di Purbalingga mendirikan Sekolah Persiapan IAIN yang semula swasta tetapi kemudian dipublikasikan pada Agustus 1969.

Proses penegerian yang terjadi sebenarnya lebih bersifat hukum, karena sifat lembaga pendidikan Islam swadaya dan berbasis masyarakat bergabung dengan SPIAI “Sunan Kalijaga” Purbalingga. Oleh karena itu, meski berstatus negara, SPIAIN tetap mengandalkan bantuan masyarakat, khususnya sumbangan siswa, untuk pembebasan lahan dan infrastruktur madrasah. Kurikulum pada saat itu terdiri dari 70 persen kajian Islam dan 30 persen kajian ilmiah yang sering disebut sebagai ilmu-ilmu umum.

Reformasi kurikulum di madrasah yang digagas Kementerian Agama menentukan perkembangan SPIAIN Sunan Kalijaga Purbalingga. SPIAIN Sunan juga menyarankan 30 persen studi Islam dan 70 persen studi

umum, yang merupakan jalan tengah yang sering disebut sebagai lembaga pendidikan Islam "arus utama" untuk lebih mencerminkan perkembangan sistem pendidikan sekolah. Kalijaga Purbalingga. Bahkan, pada tahun 1978, sebagai bagian dari reformasi kurikulum, lembaga tersebut berganti nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga, dan nama yang melekat "Sunan Kalijaga" tidak dicantumkan lagi. Perubahan nama ini berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 17 Tahun 1978 tanggal 16 Maret 1978.

Perubahan penting lainnya terjadi pada tahun 1984 ketika kurikulum (1984) diadopsi untuk semua perguruan tinggi. Pada kurikulum 1984, madrasah aliyah yang diperuntukkan bagi siswa kelas II dan III ini mengkhususkan pada jurusan A1 (Ilmu Agama), A2 (IPA/Fisika), A3 (Biologi) dan A4 (Ilmu Sosial). Kurikulum ini berlanjut hingga pergantian kurikulum 1994 berikutnya. Kurikulum Madrasah Aliyah (1994) yang unik menyatakan bahwa proporsi ilmu umum 100 persen sama dan sesuai dengan kurikulum sekolah menengah negeri (SMU). Jadi, mempelajari Islam merupakan suplemen fundamental yang diberikan hanya pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq, Al-Quran Hadits, Fiqh dan Sejarah Kebudayaan Islam. Dalam praktiknya, sejak tahun 1994, kurikulum MA selalu mengikuti kurikulum yang

digunakan di SMP Depdiknas. Memang demikian, dan dalam UU Sisdiknas No. 2 Tahun 1989 dan UU No. 20 Tahun 2003, madrasah aliyah setara dan sejajar baik status maupun kurikulumnya dengan sekolah menengah atau menengah. Lulusan juga memiliki kesempatan yang sama untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi negeri dan swasta.

Sejak berdiri hingga tahun 1978, SPIAIN Sunan Kalijaga merupakan dikomandani yang dirancang oleh Bapak Sujono, BA. Pada masa kepemimpinannya, kampus SPIAIN berpindah dari Purbalingga ke Bobotsari. Tiga tahun kemudian, tahun 1976, kampus kembali menjadi kota Purbalingga. Di bawah kepemimpinan Sudjono BA, SPIAIN terus mengalami kemajuan dalam hal peningkatan jumlah mahasiswa. Pada tahun 1985 kepengurusan lembaga yang sudah bernama MAN Purbalingga ini beralih ke Sudardjo, BA. Guru yang tinggal di Kober Purwokerto ini memimpin Mangga hingga tahun 1991. Suwanto Madrasah, diangkat Kanwil Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah.



Gambar 3. 1 Profil MAN Purbalingga

Adapun susunan kepala sekolah MAN Purbalingga dari awal berdiri dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.1 Kepala sekolah MAN Purbalingga

Nama Kepala Sekolah	Periode Kepala Sekolah
Bapak Dr. Ach. Soejono	1978-1985
Bapak Soedarjo, BA.	1985-1991
Bapak Drs. H. Suwanto	1991-1997
Bapak Drs. H. Amin Yusuf	1997-2002
Bapak Drs. H Khoerudin, MA.	2002-2005
Bapak Drs. H. Saefudin, M. Ed.	2005-2009
Bapak Drs. H. Muslikh, M. Pd.	2009-2011
Bapak Drs. H. Moh. Alwi, M. Pd. I	2011-2013
Bapak Drs. H. Suratno, M.Pd. I	2013-2017
Bapak Drs. H. Moh. Alwi, M. Pd. I	2017-2022
Bapak H. Prihantoro Achmad, S. Pd., M. Pd. I	2022-Sekarang

a.2. Visi dan Misi MA Negeri Purbalingga

Visi :

Tangguh berkompetisi, unggul berprestasi, mulia dalam budi pekerti dan cinta lingkungan asri

Misi :

1. Mewujudkan peserta didik yang konsisten mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mewujudkan peserta didik yang mampu membaca al-qur'an dengan baik dan benar (tartil).
3. Mewujudkan peserta didik yang santun dalam bersikap, berbicara, dan berperilaku serta mencintai lingkungan.
4. Mewujudkan peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.
5. Mewujudkan lingkungan fisik sekolah yang nyaman, rindang, bersih, dan estetik.
6. Mewujudkan budaya sekolah yang religius, memiliki etos belajar, jujur dan peduli lingkungan.
7. Mewujudkan sumber daya manusia guru dan karyawan yang berkualitas.

a.3. Identitas MA Negeri Purbalingga

MAN Purbalingga adalah sekolah menengah akhir yang berbasis agama dan bersifat negeri, madrasah ini memiliki akreditasi "A". Identitas selengkapnya mengenai MAN Purbalingga dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 3. 2 Identitas MAN Purbalingga

Identitas	
Nama	MAN PURBALINGGA
NPSN	20363180
NSS	3,11E+11
Akreditasi	A
Alamat	Jl. Letjen. S. Parman No. 150
Kode Pos	53316
Desa/Kelurahan	Purbalingga Wetan
Kecamatan	Purbalingga
Kab/ Kota	Purbalingga
Propinsi	Jawa Tengah
Bentuk Pendidikan	SMA
Status sekolah	Negeri
Waktu penyelenggaraan	6 Hari Sekolah Pagi

a.4. Kontak MA Negeri Purbalingga

Kontak MA Negeri Purbalingga dapat dihubungi melalui e-mail, telepon, website dan media sosial yang lain. Adapun MA Negeri Purbalingga beralamat di jalan Letjend. S. Parman 150 Purbalingga. Kontak informasi lengkap MA Negeri Purbalingga dapat dilihat pada tabel

Tabel 3. 3 Kontak MAN Purbalingga

Kontak	
Website	man-purbalingga.mysch.id
E-Mail	man_purbalingga@jateng.kemenag.go.id

Telepon	281891691
Alamat	Jl. Letjen. S . Parman 150 Purbalingga
Desa/Kelurahan	Purbalingga Wetan
Kecamatan	Purbalingga
Kabupaten/Kota	Purbalingga
Kode Pos	53316
Facebook	Man Purbalingga
Instagram	man-purbalingga
Youtube	Man Purbalingga

b. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap (semester 2) tahun ajaran 2022/2023 selama 2 minggu yaitu pada tanggal 16 Januari 2023- 30 Januari 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel dalam penelitian analisis prestasi akademik siswa melalui jalur khusus dan reguler sebagai berikut:

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur yang merupakan unit yang akan diteliti. Wilayah generalisasi terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³² Hal ini berarti populasi adalah jumlah/kuantitas.

³² *Ibid.*, hlm. 126.

Populasi adalah keseluruhan data yang dapat dijadikan sumber untuk penelitian di suatu tempat yang sudah ditentukan.³³ Tujuan diadakannya populasi agar memudahkan kita untuk menentukan kuantitas anggota dan membatasi sampel yang ada di daerah generalisasi tersebut. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 12 MAN Purbalingga tahun 2021/2022 dengan populasi seluruhnya 349 yang terdiri dari 3 kelas jalur khusus dan 7 kelas reguler.

Tabel 3 4 Populasi MAN Purbalingga

Populasi	Jumlah
XII IPA 1 (JK)	21
XII IPA 2 (JK)	29
XII IPA 3 (JK)	18
XII IPA 4	40
XII IPA 5	41
XII IPS 1	38
XII IPS 2	40
XII IPS 3	39
XII IPS 4	41
XII AGAMA 2	42

³³Tria Novianti, 'Pengaruh Prestasi Akademik Mata Pelajaran PAI Terhadap Minat Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Agama Islam Bagi Siswa MAN Pemalang Tahun Pelajaran 2015-2016' (IAIN Pemalang, 2016). hlm.29 17.

TOTAL	349
--------------	------------

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, untuk itu maka sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *represerarif* mewakili.³⁴ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling, karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian menggunakan persentase 50% dari 2 jalur dengan jumlah siswa 349. 50% dari 68 siswa jalur khusus yaitu 34 dan 50% dari 281 siswa reguler adalah 141.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel dan indikator dalam penelitian analisis nilai akademik siswa melalui jalur khusus dan reguler adalah sebagai berikut:

a. Variabel

Variabel adalah atribut atau aspek seseorang atau objek dengan variasi tertentu yang peneliti terapkan untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan.³⁵ Metodologi dan prosedur penelitian dalam penelitian ini menggunakan desain teknik analisis uji-t (t-test) untuk mengungkap hubungan antara dua variabel atau untuk menguji

³⁴ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). hlm. 130.

³⁵ I Made Indra & Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2019). hlm. 1.

pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya apakah memiliki perbedaan. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

X_1 : Kelas jalur khusus (JK)

X_2 : Kelas reguler

b. Indikator penelitian

Indikator penelitian adalah variabel yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan mengukur status atau perubahan dari waktu ke waktu.³⁶

Dalam penelitian ini terdapat dua alat ukur yang akan digunakan yaitu skala analisis nilai akademik siswa (prestasi belajar) yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah terdapat faktor internal dan eksternal didalamnya, faktor internal meliputi aspek psikologi, kesehatan jasmani, mata dan telinga. Aspek psikologis meliputi intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi sedangkan untuk faktor eksternal sendiri ada lingkungan sosial dan non sosial yang mempengaruhi. Lingkungan sosial terdiri dari keluarga, guru, staff, masyarakat dan teman. Sedangkan untuk lingkungan non sosial yaitu rumah, sekolah, peralatan, dan alam, indikator tersebut dapat dilihat melalui nilai hasil akhir ujian atau UAS.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian analisis prestasi akademik siswa melalui jalur khusus sebagai berikut:

³⁶ Pinto Setya Mustafa, 'Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga' (Universitas Negeri Malang, 2020). hlm. 34.

a. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dikarenakan data yang diperoleh berupa angka. Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu ; (X_1) kelas jalur khusus, (X_2) kelas reguler.

b. Sumber data

Arikunto menyebutkan bahwasannya sumber data dalam penelitian adalah subjek dari data yang diperoleh.³⁷ Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan datanya.

Adapun sumber data dapat dibagi menjadi 2 yaitu primer dan sekunder.³⁸ Data primer yakni data yang diperoleh peneliti secara langsung atau tangan pertama, sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti dari sumber yang sudah ada. berikut data primer dan sekunder dalam penelitian ini:

b.1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu dokumen nilai raport siswa kelas 12 MAN Purbalingga semester gasal

b.2 Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data-data mengenai profil MAN Purbalingga, buku-buku dan sumber lain yang relevan dengan penelitian.

c. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik untuk

³⁷ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020). hlm. 63.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 64.

memperoleh informasi-informasi yang bersifat dokumen, dari dokumen-dokumen yang ada.³⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data nilai akademik siswa serta data siswa yang meneruskan di perguruan tinggi.

F. Teknik Analisis data

Analisis data yang telah dikumpulkan dari sampel kemudian akan dianalisis dengan menggunakan metode statistika, dimana peneliti akan mengambil metode deskriptif dan inferensial, karena penelitian ini digunakan untuk memberikan data apa sebagai yang diperoleh dari hasil pengamatan.⁴⁰ Kemudian analisis deskriptif dan inferensial ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *komputer* dengan program *Minitab 16 for windows 10*. Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan model analisa *statistic* yang telah dipergunakan oleh Tim Philips dalam metode penelitian sosial, yaitu teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Cara untuk menentukan analisis perbedaan nilai akademik siswa jalur khusus dengan reguler, data diolah menggunakan uji-t, begitu pula dengan analisis perbedaan antara siswa jalur khusus dan reguler yang minat meneruskan di perguruan tinggi.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui kenormalan data dalam penelitian. Normalitas dari suatu data nantinya akan

³⁹ *Ibid.*, hlm. 71.

⁴⁰ Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora* (Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 2019). hlm. 11.

digunakan untuk menjadi pertimbangan dalam memutuskan statistik yang akan digunakan pada analisis berikutnya jika data yang didapatkan normal maka dalam pengujian hipotesis akan digunakan statistik parametrik. Uji yang dilakukan berupa kolmogorov smirnov dengan taraf signifikan dengan ketentuan hipotesis uji sebagai berikut:

H_0 : data berkontribusi tidak normal

H_a : data berkontribusi normal.

Langkah-langkah dari uji Kolmogorov Sminov adalah:

- a. Menentukan rata-rata dan standar deviasi data
- b. Menyusun data dimulai dari yang terkecil diikuti dengan frekuensi kumulatif (F) dari masing-masing skor. Nilai Z ditentukan dengan rumus;

$$Z \text{ skor} = \frac{x - \bar{x}}{\sigma}$$

Dimana :

\bar{x} = rata-rata

σ = simpangan baku

$$\sigma = \sqrt{\sum \frac{(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

- c. Tentukan probabilitas di bawah nilai Z yang dapat dilihat pada tabel ($P \leq Z$)
- d. Tentukan nilai selisih masing-masing baris $F/n = Fz$ dengan $P \leq Z$ (nilai a_2) dan selisih masing-masing f / n dengan a_2 (nilai a_1)

e. Selanjutnya bandingkan nilai tertinggi dari a_1 dengan tabel kolmogorov smirnov.⁴¹

Data yang diujikan berupa data nilai UAS semester gasal siswa kelas 12 dan kemudian akan diolah menggunakan *minitab* 16.⁴²

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan setelah uji normalitas dan data yang dihasilkan berdistribusi normal kemudian memiliki varians homogen, uji homogenitas bisa dikerjakan menggunakan *Microsoft excel* atau *minitab*. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji bartlett. Adapun rumusan hipotesis nolnya sebagai berikut:

H_0 : Kedua varians homogen ($V_1 = V_2$)

H_a : Kedua varians tidak homogen ($V_1 \neq V_2$).⁴³

Langkah-langkah uji homogenitas:

1. Tentukan variansi masing-masing kelompok yaitu $S_1^2, S_2^2, \dots,$

$$S_k^2$$

2. Tentukan variansi gabungan yaitu:

$$S_p^2 = \frac{\sum_{i=1}^k (n_i - 1) S_i^2}{N - k}$$

Dimana N adalah jumlah semua terok dan k adalah jumlah kelompok

⁴¹ Usmadi Usmadi, 'Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)', *Inovasi Pendidikan*, 7.1 (2020), 50–62 <<https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>>. hlm. 59.

⁴² Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, Alfabeta (Bandung, 2018). hlm. 86.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 165-167.

3. Tentukan b sebagai nilai perubahan acak B yang berdistribusi Bartlett, yaitu:

$$b = \frac{[(s_1^2)^{n_1-1} (s_2^2)^{n_2-1} \dots (s_k^2)^{n_k-1}]^{1/(N-k)}}{s_p^2}$$

4. Kriteria pengujian:

- Jika $n_1 = n_2 = \dots = n_k = n$, maka tolak H_0 pada taraf keberartian a bila $b < b_k(a, n)$.⁴⁴
- Jika ukuran terok tidak sama maka tolak H_0 pada taraf keberartian a bila:

$$b < b_k(a; n_1, n_2, \dots, n_k)$$

$$b_k(a; n_1, n_2, \dots, n_k) \cong \frac{n_1 b_k(a; n_1) + n_2 b_k(a; n_2) + \dots + n_k b_k(a; n_k)}{N}$$

c. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan independent sampel t test. Uji t merupakan pengujian koefisien regresi yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent apakah memiliki perbedaan.⁴⁵

Uji t salah satu metode pengujian dari statistik parametrik.⁴⁶ Dalam uji hipotesis dengan *uji independent sample t test* ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok, yaitu

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 53.

⁴⁵ Jurnal Ilmiah M-progress and others, 'JURNAL ILMIAH M-PROGRESS', 12.1 (2022), . hlm. 13–25.

⁴⁶ Riana Magdalena and Maria Angela Krisanti, 'Analisis Penyebab Dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik Dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test Di PT.Merck, Tbk.', *Jurnal Tekno*, 16.2 (2019), . hlm. 35–48 <<https://doi.org/10.33557/jtekn.v16i1.623>>.

eksperimen dan kelompok kontrol yang mempunyai rata-rata sama ataupun tidak.⁴⁷

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan kriteria evaluasi sebagai berikut:

Daerah kritis jika p value

- a) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan dari variabel.
- b) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, tidak ada perbedaan yang signifikan dari masing-masing variabel.

$$t = \frac{x_1 - x_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan rumus :

X_1 : Nilai rata-rata pada kumpulan data pertama

X_2 : Nilai rata-rata pada kumpulan data kedua

n_1 : Jumlah data pada kumpulan data pertama

n_2 : Jumlah data pada kumpulan data kedua

S : Standar deviasi atau variansi.

⁴⁷ F E R Haaf, *Perbedaan Keterampilan Membaca Puisi Menggunakan Media Pembelajaran Video Interaktif Dan Bahan Ajar Power Point Pada Siswa ...*, 2021 <http://repository.unissula.ac.id/23468/%0Ahttp://repository.unissula.ac.id/23468/1/34301700016_fullpdf.pdf>.hlm. 60.

Sedangkan untuk menghitung S dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan dari rumus S tersebut adalah:

n_1 : Jumlah data pada kumpulan pertama

n_2 : Jumlah data pada kumpulan kedua

S_1 : Standar deviasi dari kumpulan data pertama

S_2 : Standar deviasi dari kumpulan data kedua.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Deskripsi Data

a. Jenis Kelamin Responden

Pada penelitian ini, responden terdiri dari 175 siswa dengan keterangan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Deskripsi data jenis kelamin responden

JENIS KELAMIN	JUMLAH RESPONDEN	PRESENTASE
LAKI-LAKI	45	26 %
PEREMPUAN	130	74 %
TOTAL	175	100%

Berdasarkan data diatas, sampel siswa di MAN Purbalingga didominasi oleh siswa perempuan yaitu dengan jumlah 130 orang dengan persentase 74% sedangkan siswa laki-laki yaitu 45 orang dengan persentase 26%.

b. Deskripsi Data Uji Hipotesis

Deskripsi data dari penelitian nilai akademik siswa melalui jalur khusus dan reguler di MAN Purbalingga sebagai berikut :

Uji Normalitas pada penelitian ini Kolmogorov-Smirnov test pada *software minitab 16*.

Tabel 4. 2 Deskripsi data uji normalitas aspek pengetahuan

Uji Normalitas Data Aspek Pengetahuan					
Kelas	N	mean	StDev	Ks	P-Value
JK	34	91	1,414	0,147	0,062
REGULER	141	89,11	1,1443	1,000	0,100

Tabel hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data nilai dari aspek pengetahuan dengan jumlah siswa jk 34 dengan rata-rata nilai 91, standar devisiasinya 1,414, KS (Kolmogorov Smirnov) 0,147 dengan P value 0,062.

Sejalan dengan kelas reguler dimana data nilai dari aspek pengetahuan dengan jumlah siswa reguler 141 dengan rata-rata nilai 89,11 standar devisiasinya 1,1443, KS (Kolmogorov Smirnov) 1,000 dengan P value 0,100

Tabel 4. 3 Deskripsi data uji normalitas keterampilan

Uji Normalitas Data Aspek Keterampilan					
Kelas	N	mean	StDev	Ks	P-Value
JK	34	89,71	1,488	0,137	0,101
REGULER	141	87,82	1,167	0,997	0,100

Tabel hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data nilai dari aspek keterampilan dengan jumlah siswa jk 34 dengan rata-rata nilai 89,71 standar devisiasinya 1,488, KS (Kolmogorov Smirnov) 0,137 dengan P value 0,101.

Sejalan dengan kelas reguler dimana data nilai dari aspek keterampilan dengan jumlah siswa reguler 141 dengan rata-rata nilai 87,82 standar devisiasinya 1,167, KS (Kolmogorov Smirnov) 0,997 dengan P value 0,100

b.2. Uji homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini bartlett yang menggunakan *software minitab 16*.

Tabel 4. 4 Deskripsi data uji homogenitas aspek pengetahuan

Uji Homogenitas Data Aspek Pengetahuan				
Method	DF 1	DF 2	Test Statistic	P-Value
F Test (normal)	33	140	0,96	0,930
Levene's Test (any continuous)	1	173	0,16	0,691

Tabel hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data nilai dari aspek pengetahuan *F test* (normal) dengan DF1 (Degree of Freedom) atau yang kita sebut dengan derajat kebebasan adalah 33, dan DF2 140, test statisticnya 0,96 dengan p-value 0,930.

Sedangkan *levене's test (any continuous)* dengan DF1 (*Degree of Freedom*) 1, dan DF2 173, test statisticnya 0,16 dengan p-value 0,691, kita hanya perlu melihat p value dari *levене's test* untuk melihat apakah data itu homogen atau tidak.

Tabel 4. 5 Deskripsi data uji homogenitas aspek keterampilan

Uji Homogenitas Data Aspek Keterampilan				
Method	DF 1	DF 2	Test Statistic	P- Value
F Test (normal)	33	140	1,63	0,056
Levene's Test (any continuous)	1	173	3,76	0,054

Tabel hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data nilai dari aspek keterampilan *F test* (normal) dengan DF1 (*Degree of Freedom*) atau yang kita sebut dengan derajat kebebasan adalah 33, dan DF2 140, test statisticnya 1,63 dengan p-value 0,056. Sedangkan *levене's test (any continuous)* dengan DF1 (*Degree of Freedom*) 1, dan DF2 173, test statisticnya 3,76 dengan p-value 0,054, kita hanya perlu melihat p value dari *levене's test* untuk melihat apakah data itu homogen atau tidak.

b.3. Uji Independent Sample t test (Uji t)

Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas maka langkah selanjutnya uji t, berikut data yang disajikan:

Tabel 4. 6 Deskripsi data uji t pengetahuan

Kelas	Pengetahuan							Hasil
	N	Mean	St Dev	SE Mean	T-Value	P-Value	D F	
Jk	34	91,00	1,41	0,24	6,98	0,000	50	H ₀ ditolak
Reguler	141	89,11	1,44	0,12				H ₀ ditolak

Data dari hasil uji t pada aspek pengetahuan kelas jk dengan sampel 34, rata-rata 91, standar deviasinya 1,41, *standar error mean* (SE Mean) 0,24, sedangkan untuk kelas reguler dengan jumlah sampel 141, rata-rata 89,11, standar deviasinya 1,44, *standar error mean* (SE Mean) 0,12, t value keduanya 6,98 dengan p value 0,000 dan DF (*Degree of Freedom*) 50 dan dengan kesimpulan H₀ ditolak.

Tabel 4. 7 Deskripsi data uji t keterampilan

Kelas	Keterampilan							Hasil
	N	Mean	St Dev	SE Mean	T-Value	P-Value	DF	
Jk	34	89,71	1,49	0,26	6,89	0,000	43	H ₀ ditolak
Reguler	141	87,82	1,17	0,098				H ₀ ditolak

Data dari hasil uji t pada aspek keterampilan kelas jk dengan sampel 34, rata-rata 89,71 standar devisiasinya 1,49, *standar error mean* (SE Mean) 0,26, sedangkan untuk kelas reguler dengan jumlah sampel 141, rata-rata 87,82, standar devisiasinya 1,17, *standar error mean* (SE Mean) 0,098, t value keduanya 6,89 dengan p value 0,000 dan DF (*Degree of Freedom*) 43 dan dengan kesimpulan H_0 ditolak.

B. Analisis Data

Analisis data pada penelitian yang telah dilakukan di MAN Purbalingga berikut ini adalah pembahasan dari data :

a. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji t independen untuk melihat apakah ada perbedaan dari prestasi siswa maupun minat siswa meneruskan ke perguruan tinggi antara kelas jalur khusus dan reguler, sebelum melakukan uji t independen peneliti harus terlebih dahulu memenuhi syarat uji asumsi klasik yang harus dipenuhi. Berikut ini adalah hasil uji asumsi klasik:

a.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada penelitian ini Kolmogorov-Smirnov test pada *software minitab 16*. Apabila angka probabilitas $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal.⁴⁸

⁴⁸ Santoso, *Statistik Multivariat Edisi Revisi* (Semarang: PT Elex Media Komputindo, 2014). hlm. 393.

Sedangkan apabila angka probabilitas $< 0,05$ maka distribusi data dianggap tidak normal.

Tabel 4. 8 Hasil uji normalitas aspek pengetahuan

Uji Normalitas Data Aspek Pengetahuan					
Kelas	N	mean	StDev	Ks	P-Value
JK	34	91	1,414	0,147	0,062
REGULER	141	89,11	1,1443	1,000	0,100

Tabel hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data nilai dari aspek pengetahuan menghasilkan nilai signifikansi 0,062 pada kelas JK yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, dan dari hasil uji normalitas dapat dikatakan bahwa data yang didistribusikan adalah normal.

Sejalan dengan kelas reguler dimana nilai signifikansi 0,100 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan dapat dikatakan bahwa data yang didistribusikan adalah normal.

Tabel 4. 9 Hasil uji normalitas aspek keterampilan

Uji Normalitas Data Aspek Keterampilan					
Kelas	N	mean	StDev	Ks	P-Value
JK	34	89,71	1,488	0,137	0,101
REGULER	141	87,82	1,167	0,997	0,100

Tabel hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data nilai dari aspek keterampilan menghasilkan nilai signifikansi pada

kelas jk 0,101 dan kelas reguler 0,100 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan dari hasil uji normalitas dapat dikatakan bahwa data yang didistribusikan normal.

a.2. Uji homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini bartlett yang menggunakan *software minitab 16*. Apabila angka probabilitasnya $> 0,05$ maka distribusi data adalah homogen, begitu juga sebaliknya.

Tabel 4. 10 Hasil uji homogenitas aspek pengetahuan

Uji Homogenitas Data Aspek Pengetahuan				
Method	DF1	DF2	Test Statistic	P-Value
F Test (normal)	33	140	0,96	0,930
Levene's Test (any continuous)	1	173	0,16	0,691

Tabel hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data nilai dari aspek pengetahuan menghasilkan P-value 0,930 dan 0,691 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan dari hasil uji homogen dapat dikatakan bahwa data tersebut homogen.

Tabel 4. 11 Hasil uji hmogenitas aspek keterampilan

Uji Homogenitas Data Aspek Keterampilan				
Method	DF1	DF2	Test Statistic	P-Value
F Test (normal)	33	140	1,63	0,056

Levene's Test (any continuous)	1	173	3,76	0,054
--------------------------------	---	-----	------	-------

Tabel hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data nilai dari aspek keterampilan menghasilkan P-value 0,056 dan 0,054 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan dari hasil uji homogen dapat dikatakan bahwa data tersebut homogen.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik (uji normalitas dan uji homogenitas) yang telah dilakukan peneliti sebagai syarat uji analisis statistik parametris, maka dapat dikatakan bahwa data ini normal dan homogen, untuk selanjutnya bisa di uji t independent.

a.3. Uji Independent Sample t test (Uji t)

Peneliti melakukan 2 penelitian pada penilaian nilai akademik, yaitu aspek pengetahuan dan aspek keterampilan, hal ini dilakukan karena madrasah yang diteliti telah menggunakan kurikulum 2013, maka untuk raport pun menyesuaikan kurikulum yang ada, berikut hasil ujinya:

Tabel 4. 12 Hasil uji t aspek pengetahuan

Kelas	Pengetahuan							Hasil
	N	Mean	St Dev	SE Mean	T-Value	P-Value	DF	
Jk	34	91,00	1,41	0,24	6,98	0,000	50	H ₀ ditolak
Reguler	141	89,11	1,44	0,12				H ₀ ditolak

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai p-value kurang dari alfa 0,05, maka dapat diambil keputusan

yaitu tolak H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi akademik siswa jalur khusus dan reguler pada aspek pengetahuan

Tabel 4. 13 Hasil uji t aspek keterampilan

Kelas	Keterampilan							
	N	Mean	St Dev	SE Mean	T-Value	P-Value	DF	Hasil
Jk	34	89,71	1,49	0,26	6,89	0,000	43	H_0 ditolak
Reguler	141	87,82	1,17	0,098				H_0 ditolak

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai p-value kurang dari alfa 0,05, maka dapat diambil keputusan yaitu tolak H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi akademik siswa jalur khusus dan reguler pada aspek keterampilan.

Perbedaan dari kedua aspek pengetahuan dan keterampilan ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya faktor internal dan eksternal dari peserta didik di MAN Purbalingga yang selaras dengan pendapat Muhibin Syah. Contoh sederhana dari perbedaan faktor internal aspek psikologis inlegensi, input antara siswa jk dan reguler berbeda jadi sangat memungkinkan jika output yang didapatkan pun berbeda, selain itu juga terdapat perbedaan pada aspek motivasi, siswa JK cenderung memiliki motivasi yang tinggi dibandingkan dengan siswa reguler. Untuk faktor internal yang lain berupa aspek psikologi peneliti melihat tidak ada

perbedaan dikarenakan semua siswa/i kelas 12 memiliki kesehatan jasmani, mata dan telinga yang sama walaupun bakat dan minat mereka berbeda tetapi mereka sama-sama memiliki bakat dan minat dibidangnya masing-masing.

Tidak hanya perbedaan dalam faktor internal, faktor eksternalpun juga sangat berpengaruh baik dalam lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial seperti keluarga, guru, staff, masyarakat dan teman. Contoh sederhana dari keluarga, sebagian besar keluarga dari anak kelas JK adalah orang tua yang mengerti akan pendidikan dan siap sedia untuk mensupport pendidikan anaknya, dan hal itu berbeda dengan orang tua dari anak kelas reguler. Selain dalam lingkungan sosial, lingkungan non sosial pun juga berpengaruh berikut lingkungan non sosial yang dapat mempengaruhi rumah, sekolah, peralatan, dan alam. Contoh sederhana dalam lingkungan sekolah. Dalam segi fasilitas sekolah semua sarpras yang diberikan sama hanya saja berbeda di sarpras kelas. Karena sarpras kelas yang diberikan untuk anak kelas JK cenderung berbeda namun fungsinya sama. Seperti di kelas jk menggunakan 2 ac, di kelas reguler menggunakan 2 kipas angin. Fungsi sarpras nya sama-sama pendingin ruangan namun yang membedakan alat yang digunakan.

Maka dari itu hasil uji t independent untuk perbedaan nilai akademik siswa jalur khusus dan reguler di MAN

Purbalingga keseluruhan terdapat perbedaan baik dalam aspek pengetahuan maupun keterampilan.

C. Pembahasan

a. Pembahasan hipotesis

Analisis perbedaan nilai akademik jalur khusus dan reguler di MAN Purbalingga. Sebelum peneliti menjabarkan hasil, peneliti sudah membuat hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai siswa jalur khusus dan reguler

H_a = Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai siswa jalur khusus dan reguler.

Pengambilan keputusan dalam analisis uji t dapat dilakukan dengan dua cara yakni berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel, dan berdasarkan perbandingan nilai probabilitas atau nilai signifikansi.

Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima

Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Dari tabel 4.13 karena probabilitas $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pengetahuan kelas jalur khusus dengan reguler.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Endah Wardani dkk, pendidikan biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2015 yang berjudul “Perbedaan Prestasi Belajar Mata Pelajaran MIPA Kelas X Antara Siswa Reguler Dengan Siswa Akselerasi Di SMA Negeri 3 Malang”.⁴⁹ dalam penelitian ini terdapat perbedaan prestasi belajar mata pelajaran MIPA antara siswa akselerasi dan reguler, nilai t-hitung < t-tabel pada taraf signifikansi 0,05 sehingga H_0 diterima, H_a ditolak dan berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara keduanya.

Penelitian ini juga linier dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Afrida Conniestia jurnal ilmiah kependidikan volume 8 nomor 3 tahun 2020 Universitas Sebelas Maret yang berjudul “Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Sistem Full Day School Dan Sistem Reguler kelas IV Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2019/2020 di Kecamatan Kebumen”.⁵⁰ Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan prestasi belajar antara kelas IV SD TA 2019/2020 di Kecamatan Kebumen. Nilai Signifikansi pada uji independent sample T-test yaitu 0,034 yang berarti bahwa nilai Sig. 0,000 < 0,05 (taraf 5%) sehingga

⁴⁹ Endah Wardani, Nurwidodo Nurwidodo, and Sri Wahyuni, ‘Perbedaan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mipa Kelas X Antara Siswa Reguler Dengan Siswa Akselerasi Di Sma Negeri 3 Malang’, *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 1.3 (2016), 322–28 <<https://doi.org/10.22219/jpbi.v1i3.2665>>. hlm. 322

⁵⁰ Afrida Conniestia Ikhsani, Suhartono Suhartono, and Ratna Hidayah, ‘Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Sistem Full Day School Dan Sistem Reguler Kelas Iv Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2019/2020 Di Kecamatan Kebumen’, *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8.3 (2020) <<https://doi.org/10.20961/jkc.v8i3.45639>>. hlm. 498.

tolak H_0 . Rata-rata prestasi belajar siswa kelas IV SD adalah 8,5867 untuk sistem reguler dan 8,3685 pada sistem *full day school*.

Namun, penelitian ini tidak linier dengan saudara Kadek Wirayasa Program Pendidikan Geografi, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar 2018 yang berjudul “*Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Sistem Full Day School Dengan Sistem Reguler Pada Mata Pelajaran IPA*”.⁵¹ penelitian ini memang menunjukkan perbedaan, tetapi yang menjadi unggul di penelitian ini justru anak-anak reguler dibandingkan dengan anak-anak dengan sistem belajar *full day school*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 sehingga hasil yang diperoleh menyatakan bahwa H_0 ditolak. Secara signifikan ada perbedaan rata-rata prestasi belajar antara kedua sekolah tersebut. Rata-rata prestasi belajar SMP sistem reguler lebih tinggi dibandingkan dengan sistem *full day school*, dengan 88,16 pada sekolah reguler 72,24 pada sekolah *full day school*.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan sadar dan terencana dalam waktu kurang lebih 2 minggu terhitung sejak tanggal 16 Januari 2023 - 29 Januari 2023. Peneliti sadar bahwasanya dalam pelaksanaan penelitian

⁵¹ kadek irayasa, ‘Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Sistem Full Day School Dengan Sistem Reguler Pada Mata Pelajaran IPA’, *Jurnal Nalar Pendidikan ISSN: 2477-0515*, 6.2 (2018),. hlm. 79.

terjadi banyak hambatan. Hal tersebut tidak dikarenakan faktor kesengajaan akan tetapi karena adanya faktor keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian selama dua minggu tersebut. Adapun keterbatasan yang dialami selama penelitian adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian ini hanya dilakukan di MA Negeri Purbalingga yang menjadi populasi penelitian ini adalah siswa jalur khusus dan reguler kelas 12. Oleh karena itu penelitian ini hanya berlaku untuk siswa jalur khusus dan reguler di MA Negeri Purbalingga saja bukan dengan siswa sekolah lain, dikarenakan hanya MAN Purbalingga adalah satu-satunya sekolah yang memiliki kelas unggulan di Purbalingga.

2. Keterbatasan Analisis

Pada penelitian ini data yang di dapatkan hanya berupa dokumentasi nilai raport hanya pada aspek pengetahuan dan keterampilan saja. Dikarenakan kedua aspek tersebut yang bersifat numerik sehingga data dapat di analisis menggunakan *software* minitab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji analisis nilai akademik siswa melalui jalur khusus dan reguler di MAN Purbalingga. Berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa nilai akademik jalur khusus dan reguler baik dalam aspek nilai pengetahuan maupun keterampilan, keduanya memiliki perbedaan yang signifikan. Yang dapat dilihat dari p-value $0,000 < \alpha 0,05$.

B. Saran

1. Program kelas khusus di MAN Purbalingga dapat dikatakan sebagai program yang berhasil, melihat dari hasil nilai raport yang mereka dapatkan. Untuk itu hendaknya waka kurikulum dan pengelola jalur khusus untuk mempertahankan dan meningkatkan faktor dalam proses pembelajaran, seperti membuat pojok baca di setiap kelasnya, guna mempermudah siswa untuk menemukan sumber yang diinginkan selain pergi ke perpustakaan sekolah. Hal itu dilakukan tidak lain agar nantinya eksistensi MAN Purbalingga tidak perlu lagi diragukan output lulusannya.

2. Untuk sarana pendukung dalam proses pembelajaran agar lebih diperhatikan lagi terutama pada kelas reguler, karena peneliti mendapati dari hasil wawancara tertulis yang sudah peneliti lakukan siswa mengeluhkan kipas angin yang sudah tidak hidup, dan siswa merasa terganggu apalagi saat menerima pelajaran di siang hari, siswa mengeluh kepanasan dan dapat menghambat proses pembelajaran.

C. Kata Penutup

Puji syukur alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan jauh sekali dari kata sempurna. Hal itu semata-mata bukan karena kesengajaan akan tetapi keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis meminta kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan hasil tugas akhir

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, mendoakan, dan membimbing di setiap penyusunan tugas akhir ini. semoga skripsi ini bermanfaat pada khususnya bagi penulis dan pembaca. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zarkasyi, 'Program Unggulan', *Jurnal Al-Makrifat*, Vol 1, No.1 (2016), 35–52
- Al Qur'an Terjemah Departemen Agama, 'Al-Mujadillah :11', p. 544
- , 'Al Qur'an Q.S Al-Isra'(17)', p. 84
- Apriyanto, Apriyanto, and Neta Dian Lestari, 'Analisis Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Pgri 4 Palembang', *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4.1 (2020), 97 <<https://doi.org/10.31851/neraca.v4i1.4312>>
- Ariffin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Dirgen Pen (Jakarta, 2009)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Bahri Djamarah, Syaiful, *Prestasi Belajar Dan KOMPETENSI Guru*, ed. by Usaha Nasional (Surabaya, 1994)
- Dacwanda, Diwa Oktario, and Yessica Nataliani, 'Implementasi K-Means Clustering Untuk Analisis Nilai Akademik Siswa Berdasarkan Nilai Pengetahuan Dan Keterampilan', *Aiti*, 18.2 (2021), 125–38 <<https://doi.org/10.24246/aiti.v18i2.125-138>>
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Danim, Sudarwan, *Visi Baru Manajemen Sekolah* (Madiun: Bumi Aksara, 2006)
- Djali H, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Djudin, Tomo, 'Analisis Prestasi Akademik Mahasiswa Lulusan Jurusan Pendidikan Mipa Fkip Untan Ditinjau Dari Jalur Masuk (Snmptn, Sbmptn, Mandiri) Dan Program Kuliah (S-1 Reguler, S-1 Percepatan Apk)', *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 9.2 (2018), 76 <<https://doi.org/10.26418/jpmipa.v9i2.25867>>

- Ernita, T. Fatimah. Adawiyah, R, ‘Hubungan Cara Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pkn Pada Siswa Kelas X SMA Negeri Banjarmasin’, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6 (2016), 11
- Fajar., Widarta., ‘Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi PSDKU Universitas Syiah Kuala Gayo Lues Di SMP Negeri 1 Blangjerango’, *BIOTIK : Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, 8 (2020), 106–18
- Fathurahman, Muhammad. Sulistyorini, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012)
- Fitriani, Khaerunnisa, ‘Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orangtua, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kendal’, *Jurnal EEAJ*, 154
- Giartama, *Minat Siswa SMA Terhadap Jabatan Guru* (Jakarta: IKIP, 1990)
- Haaf, F E R, *Perbedaan Keterampilan Membaca Puisi Menggunakan Media Pembelajaran Video Interaktif Dan Bahan Ajar Power Point Pada Siswa* ..., 2021
 <http://repository.unissula.ac.id/23468/1/34301700016_fullpdf.pdf>
- Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora* (Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 2019)
- Hikmat, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Pustaka setia, 2009)
- I Made Indra & Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2019)
- Ibnu Yusuf bin Abd, ‘Jami’ Bayan Al-Ilmi Wa Fadhlihi’ (Lebanon: Dar Al Kutub Al Ilmiah), p. 25
- Ikhsani, Afrida Conniestia, Suhartono Suhartono, and Ratna Hidayah, ‘Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Sistem Full Day School Dan Sistem Reguler Kelas Iv Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2019/2020 Di Kecamatan

- Kebumen', *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8.3 (2020)
<https://doi.org/10.20961/jkc.v8i3.45639>
- Jasa Unggah, Muliawan, *Metode Penelitian Pendidikan Dengan Studi Khusus*
(Yogyakarta: Gava Media, 2014)
- Jejen, Musfah, *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan Dan Praktik* (Jakarta:
Kencana, 2015)
- kadek irayasa, 'Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Sistem Full Day School
Dengan Sistem Reguler Pada Mata Pelajaran IPA', *Jurnal Nalar
Pendidikan ISSN: 2477-0515*, 6.2 (2018), 79
- M-progress, *Jurnal Ilmiah*, Pengaruh Pengembangan, Karier Dan, Disiplin
Kerja, Sulisty Wardani, P Rita, and others, 'JURNAL ILMIAH M-
PROGRESS', 12.1 (2022), 13–25
- Magdalena, Riana, and Maria Angela Krisanti, 'Analisis Penyebab Dan Solusi
Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik Dengan
Metode Pengujian Independent Sample T-Test Di PT.Merck, Tbk.',
Jurnal Tekno, 16.2 (2019), 35–48
<<https://doi.org/10.33557/jtekno.v16i1.623>>
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka setia, 2011)
- Moedjiarto, *Sekolah Unggul* (Jakarta: Duta Graha Pustaka, 2002)
- Muhibinsyah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja rosdakarya, 2010)
- Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media,
2020)
- Munandar, *Pengembangan Kreativitas Dalam Pembelajaran* (Jakarta:
Departemen Pendidikan Islam, 2002)
- Novianti, Tria, 'Pengaruh Prestasi Akademik Mata Pelajaran PAI Terhadap
Minat Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Agama Islam Bagi Siswa MAN
Pemalang Tahun Pelajaran 2015-2016' (IAIN Pemalang, 2016)

- Nurhayati, Abdul Hadis, *Psikologi Dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta)
- Peraturan Pemerintah, 'Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005', *Journal of Chemical Information and Modeling* (Jakarta, 2005), 1–29<<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049>%0A<http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391>%0A<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>%0A<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21918515>%0A<http://www.cabi.org/cabebooks/ebook/20083217094>>
- Peraturan Pemerintah RI, 'Uudang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003' (Jakarta, 2003), 147–73
- Rosyid Zaiful, Moh, *Prestasi Belajar* (Bandung: Literasi Nusantara, 2019)
- Santoso, *Statistik Multivariat Edisi Revisi* (Semarang: PT Elex Media Komputindo, 2014)
- Setiani, Ani, *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran : Cerdas, Kreatif, Dan Inovatif* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Setiawati, Yuliani, *Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Unggulan Ditinjau Dari Aspek Pemilihan Motivasi Belajar Dan Sarana Penunjang Pembelajaran*, Surakarta (Aksara Sinergi Media, 2014)
- Setya Mustafa, Pinto, 'Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga' (Universitas Negeri Malang, 2020)
- Setyani, Ani, *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif Dan Inovatif* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Suharto dan Ngadirun, *Penyelenggaraan Program Kelas Unggulan Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009)
- Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, Alfabeta (Bandung, 2018)

- Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT.Ragrafindo Persada, 2004)
- Sutrisno Hadi, *Statistik 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 1996)
- Tegor, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Klaten: Lakeisha, 2019)
- Usmadi, Usmadi, ‘Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)’, *Inovasi Pendidikan*, 7.1 (2020), 50–62 <<https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>>
- Wardani, Endah, Nurwidodo Nurwidodo, and Sri Wahyuni, ‘Perbedaan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mipa Kelas X Antara Siswa Reguler Dengan Siswa Akselerasi Di Sma Negeri 3 Malang’, *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 1.3 (2016), 322–28 <<https://doi.org/10.22219/jpbi.v1i3.2665>>
- Widarta, Fajar Okta, Ikhsan Ikhsan, and Bambang Bambang, ‘Persepsi Dan Kecenderungan Siswa SMA Dalam Memilih Pendidikan Tinggi Lanjutan Di Masa Pandemi Covid 19’, *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 5.1 (2021), 31 <<https://doi.org/10.36339/jaspt.v5i1.402>>
- Winkel W.S, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Menengah* (Jakarta: Gramedia, 1984)
- Witherington W.S, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Erlangga, 1963)
- Yamin, Martinis, *Kiat Membelajarkan Siswa* (Jakarta: Gaung Persada Press dan Center for Learning innovation, 2007)

LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Wawancara Dengan Waka

HASIL WAWANCARA

Pengelola Jalur Khusus

A. IDENTITAS WAWANCARA

Nama : Aman Nur Khayanto, S. Ag., M. Pd
Jabatan : Pengelola jalur khusus
Instansi : MAN Purbalingga
Tanggal : 05 Desember 2022

B. PERTANYAAN

1. Kenapa MAN Purbalingga membuat kelas unggulan?

MAN Purbalingga membuat kelas unggulan itu pada masa kepemimpinan bapak DR.Syafrudin pada tahun 2007 yang melatarbelakangi MAN Purbalingga itu ingin punya kelas prestasi, maka dibukalah dengan membuka kelas prestasi dengan reward anak smp/mts yang berprestasi kemudian mendaftar di man maka diberikan beasiswa pendidikan gratis selama 3 tahun, dan kelas itu diberikan nama jalur khusus, awal mula hanya 2 kelas kemudian sampai sekarang 4 kelas, 1 kelas JK BP kemudian 3 kelas untuk JK PM, JPKM terbagi 2 yang satu IPA yang satu tahfidzul qur'an, untuk regulasi jurusan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Untuk tahun sebelumnya

hanya IPA untuk tahun ini ditambah IPA dan IPS, untuk tahfidzul quran itu jurusannya ipa.

2. Apa yang membedakan kelas unggulan di man purbalingga dengan sekolah yang lain?

Jadi di MAN Purbalingga itu dilatarbelakangi bahwa mereka anak-anak yang diharapkan unggul di prestasi akademik juga dibekali dengan IMTAQ iman dan taqwa. mengingat bahwa siswa yang memiliki prestasi akademik di sekolah luar sana banyak tapi di man purbalingga ingin menciptakan anak-anak yang berprestasi di akademik juga didasari iman dan takwa, dengan minimal mereka tahfidz 1 juz (juz 30) dan harus menguasai bahasa arab dan inggris di wilayah purbalingga. Kalo untuk jk tahfidzul qur'an kami targetkan setiap semester bisa mencapai minimal 2 juz, jadi bisa 8 juz, namun dari sebelumnya bahkan ada yang bisa sampai tahfidz, bahkan anak tersebut diterima di unsoed jurusan kedokteran lewat jalur SNMPTN dengan ukt 0 rupiah (*barokatull qur'an*).

3. Apakah kurikulum yang diberikan di kelas unggulan dan reguler itu berbeda?

Kalo kurikulum kita sama semua ya mba menggunakan kurikulum nasional, namun muatan lokalnya yang berbeda seperti penguatan kelas bahasa inggris dan bahasa arab serta mapel mapel tertentu kami menambahkan jam pelajaran, mengapa itu diberikan karena pembiayaan dari mereka juga cukup besar, sehingga penyalurannya untuk meningkatkan prestasi ada kerjasama dengan beberapa lembaga kursus ada amet, GO, Arabic English Development School (AEDC)

Beji yang insya allah juga akan dilaksanakan liburan ini tgl 24-30. Selain itu juga ada pengembangan keorganisasian seperti life survival kemasjidan, entrepreneurship n juga diklat-diklat yang menjadi ciri khasnya jalur khusus seperti broadcasting dan karya tulis ilmiah.

4. Apakah selama ini kelas jalur khusus selalu berjalan dengan kurikulum yang ada? dan apakah selama ini prestasi akademiknya sesuai dengan yang diharapkan?

Kalo kurikulum selalu berjalan dengan baik, dan iya alhamdulillah bisa dilihat selama ini prestasi-prestasi di akademik dan nonakademik kebanyakan dari jalur khusus termasuk diterima di perguruan tinggi baik PTN, PTKIN itu juga yang mewarnai juga dari JK itu namun demikian di dalam kelas terdiri dari 2 ada yang baik ada yang tidak baik, namun jika bicara secara keseluruhan ya anak kelas JK lah yang paling banyak mewarnai prestasi madrasah. Kecuali masalah untuk anak Bidik prestasi itu akan kami regulerkan artinya degradasi dan itu digantikan posisinya oleh reguler yang berprestasi. Sebagai bentuk reward anak reguler yang berprestasi jadi anak reguler mempunyai kesempatan untuk berada di kelas JK dan kita pun merencanakan tahun ini dengan asumsi jk bp satu kelas 24 jadi kemungkinan berdasarkan evaluasi yang ada 6 reguler terbaik, sekarang ada 21 dan kemungkinan akan ada 3 degradasi dari JKBP kecuali nanti ada perbaikan kok mereka ini baik ya berarti kami hanya mengambil 3 dari kelas reguler untuk melengkapi 24 anak dalam satu kelas ini.

5. Kesulitan apa saja yang dialami kelas unggulan?

Kalo berbicara tentang kesulitan itu banyak sekali salah satunya penjadwalan dimana memang secara kurikulum nasional itu waktu kita sudah padat artinya bahwa sampai 14.30 itu sudah selesai sehingga pengembangan itu setelah pembelajaran normal itu jadi ya kesulitannya biasa klasik, yaitu tentang waktu. Itu menjadi kesulitan yang terus terjadi jadi kalo penambahan-penambahan jadwal itu masalah waktu dan itu memerlukan kerjasama dengan lembaga lain juga harus benar-benar mempertimbangkan waktu juga kegiatan-kegiatan seperti life survival itu juga mencari waktu, karena kadang kegiatan itu kita anggap ideal namun masih dipandang tidak ideal oleh siswa. Misal kegiatan dihari libur siswa keberatan, misal lagi untuk tahfidz ujian dilaksanakan setelah PAS namun kelas lain ada kelas meeting sehingga mereka merasa tidak mengikuti kegiatan class meeting dan pada tahun ini kita berlakukan karena ini masukan dari mereka dan hak mereka juga ingin menyalurkan bakat minatnya di class meeting dan juga refreshing setelah kegiatan PAS maka ujian tahfidz dilakukan setelah kegiatan class meeting. Nah misalkan kita melakukan perubahan-perubahan itu disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terbaik.

6. Apakah selama ini input dari kelas unggulan sesuai dengan yang diharapkan?

Iya untuk input kami sudah berpatok pada nilai dimana tidak hanya nilai raport semester 1-5 tapi juga mereka harus melakukan ujian atau tes seleksi mapel yang di UN kan di SMP/MTS dan tes TPA (tes potensi akademik) dari hasil raport itu kemudian hasil tes seleksi itu dijumlahkan dan dirangking terbaik 1 sampai berapa. Maka dengan ini

anak yang mendaftar jalur prestasi ketika mereka tidak mencapai batasan minimum seperti tidak ada nilai dibawah 7 saat di SMP, kalo misal ada di salah satu semester otomatis tidak lulus, atau kumulatif terakhirnya yang dibawah 7 bisa saja pas ppdb itu tidak diterima. Jadi selektif.

Untuk JKPM sama dengan tujuan prestasi akademik hanya saja pada JKPM tidak sedetail prestasi yang berbeasiswa, ada tes wawancara dan pengisian angket untuk JKPM, untuk wawancara itu juga dilaksanakan sebagai salah satu pertimbangan sanggup atau tidak jadi kalo nilainya bagus tapi kok pas wawancara dia kok masih ragu masih ada dua pilihan misalkan man menjadi alternatif ya berarti langsung tidak kami terima, karena kita membatasi kuota jangan sampai kok yang dikasih kesempatan malah menyia-nyiakkan.

7. Apakah guru dan kepek diberikan pelatihan yang khusus sebagai upaya peningkatan prestasi akademik siswa jk?

Otomatis madrasah secara rutinitas selalu memberikan pelatihan diklat untuk pengembangan keilmuan dan metode pembelajaran dn itu tidak berlaku hanya untuk guru JK tapi seluruh guru di MAN Purbalingga, seperti halnya kurikulum mengadakan in house training, workshop, diklat-diklat. Karena itu hak semua siswa untuk pengembangan prestasi dan itu juga hak semua guru dengan diharapkan pelayanan untuk semua siswa itu sama

8. Apakah ada kesulitan mengajar kelas jk dan reguler?

Ada, kesulitan di kelas khusus itu targetting jadi anak-anak itu harus memiliki prestasi yang cukup bahkan lebih sehingga itu menjadikan

konsen tersendiri baik guru maupun siswa, bagaimana menghadapi siswa yang sulit perkembangannya maka adalah sistem degradasi itu saya pikir salah satu upaya.

9. Apakah anak kelas unggulan itu lebih banyak mendaftar ke perguruan tinggi dari pada anak reguler?

Iya insyaa Allah lebih banyak, karena hampir 95 persen mereka meneruskan dan diterima di perguruan tinggi. kalo totalitas tetap banyak reguler karena jumlah reguler lebih banyak dari jk namun jika dilihat keseluruhan dari anak jk 95 persen anak jk.

10. Apakah kelas jk merupakan program yang sukses untuk meningkatkan prestasi belajar siswa?

Iya bahkan tidak hanya berhasil meningkatkan prestasi siswa tetapi juga berhasil menciptakan pengakuan terhadap masyarakat dan itu terbukti ketika JK MAN kuantitasnya diakui ribuan, dan kualitasnya juga meningkat. Setelah adanya JK kepercayaan masyarakat itu muncul sehingga dulu kita hanya di angka 700-800 setelah ada jk kita ada ribuan bahkan kemarin kita sempat menolak cukup banyak siswa.

11. Apakah ada hubungan prestasi akademik dengan siswa yang meneruskan di perguruan tinggi?

Betul diawal kan kita ada wawancara nah disitu juga kami menanyakan kepada orang tua yang kita wawancarai dan 100% mereka menginginkan anaknya kuliah, dan hal-hal terkait pendukung kuliah seperti apakah siap membelikan laptop untuk anaknya sendiri guna pengembangan anaknya untuk kesana mereka mengisi siap dan apakah

butuh pendanaan mereka siap membiayai dan mereka juga menjawab siap. Jadi diawal sudah ada MOU di wawancara itu.

12. Apakah input dan outputnya berbeda?

Jelas berbeda untuk reguler hanya nilai raport saja seperti yang sudah kita ketahui lah ya input dan outputnya berbeda, dan untuk input anak reguler man purbalingga saya katakan luar biasa karena bisa menghargai terhadap niat masyarakat belajar di man purbalingga maka pendaftar awal reguler yang didasari niat atau menjadikan man purbalingga sebagai pilihan awal mereka (ingin belajar umum dan agama) maka kita menghargai mereka tanpa memandang akademik mereka, karena prinsip kami mereka adalah anak-anak didik yang butuh proses perkembangan dan pasti mereka dari awal itu adalah anak-anak yang bisa diajak berkembang.

13. Apakah prestasi akademik siswa jalur khusus lebih baik dari anak reguler?

Iya. Jelas lebih baik seperti yang sudah kita ketahui bersama tadi ya mba dengan adanya kegiatan-kegiatan yang sudah kita jadwalkan.

A. IDENTITAS WAWANCARA

Nama : Krido Prihatno, S. Pd

Jabatan : Waka Kurikulum

Instansi : MAN Purbalingga

Tanggal : 05 Desember 2022

B. PERTANYAAN

1. Apakah kurikulum yang diberikan untuk kelas khusus dan reguler itu berbeda?

Beda, kami ada modifikasi kurikulum di JK kami desain, dimana tergantung kebutuhan di JK, kalo yang kelas prestasi dan mandiri, kami modifikasi dimana untuk mapel-mapel peminatan seperti fisika, biologi dan kimia kami kuatkan dengan menambahkan jam nanti untuk mapel-mapel yang lain kami kurangi. Walaupun sekarang tidak ada ujian nasional tapi kami kuatkan karena untuk persiapan di perguruan tinggi. bahkan di kelas tahfidz kami desain dengan sangat ekstrim kami membuat 16 jam untuk tahfidznya. 2 Jam pagi setiap harinya dan setiap Kamis dan Sabtu di 2 jam sore, tujuannya agar nanti mereka ada kebiasaan karena jika tidak di setting seperti itu maka otomatis anak tidak ada kemauan karena kebanyakan dari kelas tahfidz ada yang tidak mondok jadi sebisa mungkin kurikulum berubah dengan cara bagaimana anak tahfidz agar menjaga hafalannya namun tidak di pesantren.

2. Apakah selama ini kelas unggulan selalu berjalan dengan kurikulum yang sudah diprogramkan?

Sudah sesuai kami selalu memantau, setiap tahun kami selalu membuat evaluasi kalo ada hal yang bagus kami mencoba meningkatkan kalo ada hal yang tidak perlu ya kami hapuskan, jika ada hal yang tidak bagus maka kami akan perbaiki, bahkan kalau perlu kami tambahkan

3. Apa kesulitan di kurikulum?

Desainnya mba, karena kita harus mengatur bagaimana agar nanti pembelajaran berjalan normal, misalnya kami harus mendesain mapel-

mapel tertentu agar di padukan 2 minggu sekali, untuk mapel yang tidak begitu krusial kami desain seperti itu.

A. IDENTITAS WAWANCARA

Nama : Ari Priyanto, S.Si
Jabatan : Pengelola kelas reguler
Instansi : MAN Purbalingga
Tanggal : 08 Desember 2022

B. PERTANYAAN

1. Apakah kurikulum yang diberikan kelas reguler dan kelas unggulan itu berbeda?

Kalo kurikulum sebenarnya sama, cuman ada tambahan jam pembelajaran yang jalur khusus, terutama perbedaan pelayanan antara jalur khusus dan reguler, selain ada tambahan pelajaran juga ada tambahan kelas bahasa, yaitu bahasa inggris dan arab.

2. Perbedaan itu mempengaruhi ke akademik nggak pak? Ke prestasi akademiknya?

Tetap berbeda karena jk banyak programnya bahkan untuk mapel tertentu kelas jk ada 2 guru yaitu guru utama dan guru pendamping.

3. Kesulitan apa saja yang dialami kelas reguler dan bagaimana bapak menangani kesulitan tersebut?

Remidi, pendekatan secara personal, karena kita input elas reguler berbeda dengan JK maka ya kesulitannya agak rumit ya mba, tapi masih umum si mba kesulitan anak reguler di MAN purbalingga

4. Apakah ada kesulitan mengajar untuk anak reguler

Gak ada, seua sama cuman berbeda di daya tangkap saja, untuk kelas unggulan kan mereka sudah seleksi jadi ya yang masuk kelas tersebut benar-benar anak yang terseleksi berbeda dengan anak reguler yang hanya menggunakan nilai raport

5. Apakah anak reguler banyak yang meneruskan ke perguruan tinggi?
Banyak. Ada setengah lebih lah mba dari total anak reguler
6. Apakah ada hubungan antara prestasi akademik dengan siswa yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi?
Ada. masalahnya mereka mau ke perguruan tinggi biasanya meningkatkan nilai akademik walaupun mereka tidak lolos lewat jalur undangan (SNMPTN) malah lebih berat lewat jalur UTBK dan reguler kan kita tidak memfasilitasi les di MAN berbeda dengan anak JK yang kita fasilitasi.
7. Untuk output anak reguler apakah berbeda dengan anak JK?
Jelas berbeda mba karena anak JK mereka ditempa untuk lulusan yang lebih baik, dari inputnya saja berbeda maka otomatis outputnya pun berbeda, tapi tidak selamanya jika anak reguler selalu tertinggal atau tidak baik ya mba, karena ada kemarin anak reguler yang unggul dari pada anak JK namun ya kalo mayoritasnya tetap unggul anak JK. Tapi anak reguler diatas rata-rata semua kok mba.
8. Apakah prestasi kelas reguler lebih baik dari JK?
Kalo lebih baik dari JK ya hanya beberapa tapi untuk mayoritasnya ya tetep saja mba prestasi akademik lebih baik JK, tapi rata-rata nilai akademiknya ya bagus dan baik mba

Lampiran 2: Data Responden

1. Kelas jalur khusus

No	NIS	Nama	JK
1	200001	AHMAD HUSAIN SALIM	L
2	200002	ALIYA SYAKIRA FATHI	P
3	200003	BAGUS MERDEKA	L
4	200004	DESTRIA ROSIDA	P
5	200005	DWI USSY LUSIANTY	P
6	200006	ERA NITI TAQIYA	P
7	200007	FAIZ NUR NGATHALLAH	L
8	200008	GUNAWAN MUHAMAD	L
9	200009	HANANDITA JENIE SARASWATI	P
10	200010	ILHAM GUNAWAN	L
11	200011	KARMILA TRI NOFITA	P
12	200012	MIFTAKHUR ROKHMAH	P
13	200013	MUHAMMAD FAID HAFIDHUDDIEN	L
14	200014	NALENDRA ILYASAINS KABIRO	L
15	200015	NIDA YUMNAA ADIIBAH KHASNAA	P
16	200016	NIDA YUMNAA ARIIBAH KHUSNAA	P
17	200017	NURBAETI	P
18	200018	PUTRI HAFSHAH ANJANI	P
19	200019	REZA NURRIZKY MAULANA HIDAYAT	L
20	200020	RIZKA LISTIYASETYASIH	P
21	200021	WAHYU PUTRI DWI UTAMI	P
22	200022	ABIMANYU GAMA ROMADONI	L
23	200023	AGUSTINA INDRI WISESA	P
24	200024	AISYAH ZAHRA MILANI WIBOWO	P
25	200025	ANISA NUR RAHMA	P
26	200026	ANNISA SETYA PUTRI	P
27	200027	BANGKIT BUNGA LUHSAY	P
28	200028	BILQIS AULIA RIZQINA	P
29	200029	ELAN DWI YUNIAR	P
30	200030	FARAH INDIKA RAHMA FIBRIANA	P

31	200031	HABIB AKBAR RAFSYANJANI AL FAHZI	L
32	200032	HANIFAH NUR ISNAENI	P
33	200033	INABA RIZKINATA	P
34	200034	IRFAN FADILLAH ZAIN	L

2. Kelas reguler

No	NIS	Nama	JK
1	200071	AI HILWAH MUMTAZAH	P
2	200072	AINUR ISTIANI	P
3	200073	AISYAH ILHAM NURBASITH	P
4	200074	AJENG YAFI AMALIA	P
5	200075	AKMAL FAHMI	L
6	200076	ALFI ROHMATUL ASRI	P
7	200077	ALMAS ATHIFATUL AMIROH	P
8	200078	ANDIRA DWI HAPSARI	P
9	200079	ANINDITYA EKA SYAHDRA NIA PUTRI	P
10	200080	AULIA TRI HUTANTI	P
11	200081	AZZAHRA MAYLA IMAMI	P
12	200082	DIDI PRAYOGI	L
13	200083	DINDA NABILATUZ ZAKIA	P
14	200084	DWI INTAN PERMATASARI	P
15	200085	FAIZ MUBAROK	L
16	200086	HANI SOBAKHI	L
17	200087	HANIFA SANDITA PRATAMA	P
18	200088	HASNA FAIZAH RAHMA DEWI	P
19	200089	HERWINA ANISA WIJI RAHAYU	P
20	200090	ISHMATUNISA SYARIF	P
21	200091	ISTI DWI AINUROHMAH	P
22	200092	ITA PURNAMASARI	P
23	200093	LINDA FITRIANI	P
24	200095	MELIANA CINTIA SARI	P
25	200094	MUHAMMAD NAUFAL ZAKIRI ARROSYID	L
26	200096	MUNA SIFAUL AMANAH	P

27	200097	NAHAR NAUFAL PRASETIO	L
28	200098	NAURAH SALWA TSABITAH	P
29	200099	NAZILA ZAHRATUSSYIFA	P
30	200101	NGESTI MUKTI REZEKI	P
31	200102	PANGESTI MAULIDA RAHMA	P
32	200356	RAIHAN HUSSAIN	L
33	200103	RIZKI AGUSTIYA	P
34	200104	SEKAR WULAN SARI	P
35	200105	SUCI RIZKI RAHMAWATI	P
36	200106	SYAHWA AIS SAPUTRI	P
37	200107	TRI RAHAYU	P
38	200108	VIVIA RAHMA MAULIDA	P
39	200109	WANDA HAMIDAH	P
40	200110	WASKITO RIDLO SAPUTRO	L
41	200111	ALDI FIRMANSYAH	L
42	200112	ALDINA IDAMATUS SILMI	P
43	200113	ANDINA MELANI	P
44	200114	ANNISA KAUTSAR	P
45	200115	ANNISA NUR HIDAYAH	P
46	200116	APRILIA DWI MULYANTI	P
47	200117	ARRYFA BILQIST	P
48	200118	ASRI	P
49	200119	ATHAYA JAUZA NASWA	P
50	200120	ATIKA ALFIATUSSALMA ANSORI PUTRI	P
51	200121	AZIZAH NUR RAMADHANI	P
52	200122	CHUSNA AMELIA AYUTTHAYA	P
53	200123	DIMAS BUDI SETIAWAN	L
54	200124	DIMAS TRI SAPUTRA	L
55	200125	DZAKIY ERDA ZULHILFANSYAH	L
56	200126	ELYA QAIDAH BHANU PUTRI	P
57	200127	ENNESIA ZAHRA STEFANI	P
58	200128	FINA USWATUN KHASANAH	P
59	200129	FITRI RAHMAH FAUZIAH	P
60	200130	FITRIA RAHAYUNING TIYAS	P
61	200131	GILANG HERDIANSYAH RAMADHAN	L
62	200132	GITA APRILIANINGRUM	P

63	200133	INDAH NUR PRATIWI	P
64	200134	JUNI SETYAWATI	P
65	200135	KUROTUL AENI	P
66	210400	MEYSHA RISKY PRATAMA	P
67	200136	NABILA NUR RAMADHANI	P
68	200137	NANDA WIDIARTINI	P
69	200138	NAYLA PALUPI	P
70	200139	NDARU WICAKSONO NANDA MARKIANO	L
71	200140	RADITYA DAFFA PUTRA WARDANA	L
72	200141	RADITYA EKA PRATAMA	L
73	200142	RAMADANI INDAH DWI NUR BAITI	P
74	200143	SALSABILAH NURIANTI	P
75	200144	SUSI HERAWATI	P
76	200145	SYAHARANI ELISTYA HAFIDZ	P
77	200146	SYIFA AULYA SYANOVA	P
78	200148	TRIANA NURHIDAYAH	P
79	200149	UMU ZAHRA NUR FADILAH	P
80	200150	YUMNA AQILAH HUSNA	P
81	200151	ZULFA RIZHA PRAMESWARI	P
82	200152	ADINDA SWESTIKA WAHYUNI	P
83	200154	ADITYA NUR SYAFA'AT	L
84	200153	ALIF PANDU WIJAYA	L
85	200155	AMANDA CHEIRIEN NADA RISKIE HARDOKO	P
86	200156	AMELIA FAIDILA FINJAN	P
87	200157	ANGGITA RAMADHANI PRAYITNO	P
88	200158	ANIK NOOR FITRIANI	P
89	200159	AROFAH HOERUN NISA	P
90	200160	ATIKAH RATNA NUR AINI	P
91	200161	BAYU PAMUNGKAS	L
92	200162	DIEVA SAHILLA	P
93	200163	DWI APRILIANY	P
94	200358	DZILLA AGNI APRILLIA	P
95	200165	FALEN AROHMAN	L
96	200166	FITROH ASRIANTI	P
97	200167	GINA WAHYUNINGSIH	P
98	200168	HANA ELYSA	P

99	200357	HASNA AMALIA	P
100	200169	HERBA ANGGUN WILMA ANGGRAENI	P
101	200171	IMAS RIYATIN	P
102	200173	IPHYS NUR RAMADHANI	P
103	200172	JULIA SYAWA ARDILA	P
104	200174	KAISA ALDI AHSANI	L
105	200175	KHALIMAH	P
106	200176	KHANNA ULY ROSYIDA	P
107	200177	LAUNIA IZZATI ZAWWARDAH	P
108	200178	LIMPAD MUHAMMAD SHIDQI	L
109	200179	LIRA MISTIANTI	P
110	200180	LULU MAULIDIA APRILIANA	P
111	200181	MEISYA TRI NURAENI	P
112	200182	NUR MUSYAFFA	P
113	200183	RAHMA NUR ANINDYA	P
114	200184	RIZKILAH ANIS AZAHRA	P
115	200185	SHALAISYA AMANATI FATIKHAH	P
116	200359	SULTAN WIGIANTO	L
117	200186	SYIFA KHOERUNNISA	P
118	200187	SYOFIAH DWI KARTIKA	P
119	200188	YUDA NUR HIDAYAT	L
120	200189	ADI TRI SOIMAN	L
121	200190	ADILA NAJIH ATQIA	P
122	200191	AFIF EKA SAPUTRA	L
123	200192	AFRIEL GALIH NUGROHO	L
124	200193	AFRIZAL HARIS PURNOMO	L
125	200194	AJENG DZALKIAH MULYA	P
126	200195	AKMAL FAQIH	L
127	200196	ALDA HANA CIPTANTI	P
128	200197	ALFIQHY WIRATAMA	L
129	200199	ANGGITA IVANA DEWI	P
130	200200	ANINDHITA ZALFA PRAMESWARI	P
131	200201	ANINDYA PETRINA SARI	P
132	200202	ANISA MERLIANI	P
133	200203	ANNAS FATIHUR RAHMAN	L
134	200204	ARDILA ARUM AMALLIA	P

135	200205	ARDIS PRADANA OKTAFIANTO	L
136	200206	ARYA KUSUMA DEWA	L
137	200207	ASMUL ASAHAS SABARSAH	L
138	200208	AULIA INTAN BUDIARTI	P
139	200209	AULIA SINAR JINGGA BUANA	P
140	200210	AYU HANDINI DIAH PUTRI MEILANI	P
141	200211	AZAHRA DWI YULISCHA	P

Lampiran 3: Usulan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax : +62 24 7615387
Email :
s.l.mpi@walisongo.ac.id
Website:
<http://fitk.walisongo.ac.id/>

USULAN JUDUL SKRIPSI

(ditulis dalam satu lembar kertas A4, tidak boleh lebih)

Nama Lengkap : **Catur Berliana Lestari** NIM : **1903036035**
Program Studi : **S.1 MPI** Jurusan : **MPI**

Bidang Penelitian: Menejemen Kesiswaan, Kuantitatif

A. Latar Belakang: (maksimal 15 baris, 1 spasi, 2 alinea, penjelasan singkat tentang problem + data awal)

Di MAN Purbalingga terdapat dua jalur masuk untuk para calon siswa, yaitu jalur khusus dan reguler, untuk jalur khusus sendiri memiliki tiga kategori, yaitu jalur khusus prestasi mandiri, tahfidz dan bidik prestasi. Jalur khusus ini tidak hanya diberikan kepada siswa yang memiliki tingkat ekonomi menengah ke atas melainkan juga menengah kebawah. Siswa dengan kategori menengah kebawah bisa masuk kedalam jalur khusus bidik prestasi, hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa dengan keterbatasan ekonomi dan memiliki kompetensi untuk meneruskan pendidikan.

Namun perbedaan jalur masuk ini dapat berimplikasi pada perbedaan prestasi akademik dan non akademik siswa, prestasi akademik siswa dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terjadi. Baik eksternal maupun internal. Mengingat hal tersebut peneliti tertarik bagaimana analisis nilai akademik dan jumlah siswa yang minat melanjutkan di perguruan tinggi apakah ada perbedaan antara siswa jalur khusus dan reguler?

B. Pertanyaan Penelitian: (hanya pertanyaan utama yang akan diteliti, formulasi singkat, 1 atau 2 pertanyaan)

1. Bagaimana analisis perbedaan nilai akademik siswa jalur khusus dengan reguler?
2. Bagaimana analisis perbedaan minat meneruskan ke perguruan tinggi antara siswa jalur khusus dan reguler?

C. Rencana Judul: (singkat & pada makna, maksimal 20 kata)

Analisis Nilai Akademik Siswa Melalui Jalur Khusus dan Reguler di MAN Purbalingga

D. Referensi Utama: (minimal 3 referen utama : 2 jurnal ilmiah & 1 buku terbaru), memuat: penulis, judul, tahun terbit)

Idris et al., Journal of Science and Applicative Technology vol. 5 (1), 2021, pp. 126-130

Tomo, Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA Vol. 9 No. 2 Juli 2018: 76-88

Apriyanto dan Neta Dian Lestari, Jurnal Neraca, Vol.4 No.1, Juni 2020: 97- 107

Dosen Pembimbing :

Nama Lengkap : **M. Nur Hafidza**

Jabatan : **Dosen**

Alamat : **Jl. Prof. Hamka No. 1, Ngaliyan, Semarang**

Instansi : **Universitas Islam Negeri Walisongo**

Program Studi : **S.1 MPI**

Penyusun : **Catur Berliana Lestari**

Instansi : **Universitas Islam Negeri Walisongo**

Program Studi : **S.1 MPI**

Penyusun : **Catur Berliana Lestari**

Semarang, 30 Desember 2022
Mahasiswa Calon Peneliti,

Catur Berliana Lestari

Lampiran 4: Penunjukan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II, Ngaliyan, Telp. 7601295 Fax. 7615387, Semarang 50185

Nomor : 0015/Un.10.3/J3/DA.04.09/01/2023

Semarang, 03 Januari 2022

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth

Silviatul Hasanah, M.Stat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Catur Berliana Lestari

NIM : 1903036035

Judul : *Analisis Nilai Akademik Siswa Melalui Jalur Khusus dan Reguler di MAN Purbalingga*

Dan menunjuk :

1. Pembimbing : Silviatul Hasanah, M.Stat

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 5: Surat Mohon Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 103/Un.10.3/D1/DA.06.04.C/01/2023

9 Januari 2023

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Catur Berliana Lestari

NIM : 1903036035

Yth.

Bapak H. Prihantoro Ahmad, S.Pd., M.Pd.I

Kepala Madrasah

di MA Negeri Purbalingga

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Catur Berliana Lestari

NIM : 1903036035

Alamat : Desa Bajong 002/001 Bukateja Purbalingga

Judul skripsi : Analisis Nilai Akademik Siswa Melalui Jalur Khusus Dan Reguler Di MA Negeri Purbalingga

Pembimbing :

1. Silviatul Hasanah, M.Stat

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 2 Minggu, mulai tanggal 16 Januari 2023 sampai dengan tanggal 30 Januari 2023

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,


Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

Lampiran 6: Surat Keterangan Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PURBALINGGA MADRASAH ALIYAH NEGERI PURBALINGGA	
	Jalan S. Parman No. 150 Purbalingga Telepon (0281) 801681; Faksimili (0281) 804477; Website : www.man-purbalingga.sch.id	
PENDIDIKAN YANG MENGLANTIKAN AKHLIAKUL KARIMAH		
Nomor	: 196/Ma.11.03.01/PP.00.6/01/2023	Purbalingga, 31 Januari 2023
Lampiran	: -	
Perihal	: Telah melaksanakan Riset Individu	

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

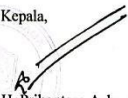
Menanggapi surat Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Nomor : 103/Un.10.3/D1/DA.06.04.C/01/2023 tanggal 09 Januari 2023, sebagaimana dalam pokok surat dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa dibawah ini :

1. Nama	: Catur Berliana Lestari
2. NIM	: 1903036035
3. Semester	: 8 (Delapan)
4. Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat	: Desa Bajong RT 02 / RW 01, Bukateja, Purbalingga
6. Judul	: Analisis Nilai Akademik Siswa Melalui Jalur Khusus dan Reguler di MA Negeri Purbalingga

Telah melaksanakan Riset Individu, pada tanggal 16 Januari s.d. 30 Januari 2023.

Demikian harap menjadi maklum dan dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala,

H. Prihontoro Achmad, S.Pd, M.Pd.I.
NIP. 196801191994031001

Lampiran 7: Dokumentasi Selama Penelitian



Lampiran 8 : Nilai Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295
Fax. 024-7615387 Semarang 50185

Hal: Nilai Bimbingan Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Kami beritahukan bahwa setelah membimbing skripsi saudara:

Nama : Catur Berliana Lestari

Nim : 1903036035

Judul : **Analisis Nilai Akademik Siswa Melalui Jalur Khusus dan Reguler di MAN Purbalingga**

Maka nilai naskah skripsinya adalah : 3,8

Catatan khusus pembimbing:

Di baca lagi skripsi secara keseluruhan sebelum ujian
Munawarhasah.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagai mestinya

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing,

Silviatul Hasanah, M. Stat
NIP. 199408042019032014

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Catur Berliana Lestari
2. Tempat & Tanggal Lahir : Purbalingga, 21 Juni 2001
3. Alamat rumah : Desa Bajong 002/001 Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga
4. No. HP : 0895622395924
5. E-mail : caturberlianalestari@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
 - a. BA Aisyiyah Bajong
 - b. Mi Ma'arif NU Bajong
 - c. Mts Ma'arif NU 05 Majasari
 - d. MA Negeri Purbalingga
 - e. UIN Walisongo Semarang Prodi Manajemen Pendidikan Islam
2. Pendidikan Non Formal :
 - a. Pondok Pesantren Al-Jami'ah Walisongo Semarang
 - b. Pondok Pesantren Al-Ihya' 2 Semarang

C. Prestasi Non Akademik

1. Juara 02 Karate Kumite Putri-61 kg dalam rangka orsenik UIN Walisongo Semarang tahun 2019 yang diselenggarakan oleh DEMA UIN Walisongo Semarang

Semarang, 14 Maret 2023

Penulis,



Catur Berliana Lestari

NIM. 1903036035